

Buku ini adalah sebuah bukti sejarah tentang karya akademik yang dilakukan atas kerja sama Swiss German University (SGU) khususnya Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FEIT) dengan ATMI Cikarang dalam rangka meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik ATMI Cikarang melalui suatu program terobosan yang disebut Sarjana-Magister (SarMag). Program ini merupakan sebuah program terobosan untuk meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik ATMI Cikarang dari Diploma-3 menjadi Sarjana lalu Magister tanpa ada jeda waktu. Program ini dilaksanakan pada tahun 2015 hingga 2018. Tujuan program ini adalah untuk memberikan sumbangsih pada daya saing pendidikan vokasi untuk masa depan bangsa.

Dalam buku ini dapat dilihat perjalanan program SarMag sejak inisiasi awal hingga pengakhiran. Buku ini juga banyak menceritakan tentang kedisiplinan, kearifan, kejujuran, kemanusiaan, keluhuran budi, ketabahan, keberanian, perjuangan dan sifat-sifat luhur lainnya yang dapat dijadikan suri tauladan dan batu penjurur bagi kita semua.



**Gembong Baskoro**, saat ini menjabat sebagai Direktur pengembangan strategik dan kerjasama (SDC) - Swiss German University (SGU). Ia menempuh sarjana Teknik Mesin di Universitas Brawijaya. Magister Teknik Mesin di The University of Tulsa, Oklahoma, USA dan Doktor bidang Teknologi Manajemen di Technische Universiteit Eindhoven, Belanda. Menempuh pendidikan militer antara lain Lemhannas RI (PPRA 46/2011), Dik. deteksi dini, Diksarmil, Kader Muda Bela Negara, dll. Pernah berkarir profesional antara lain di Schlumberger,

CALTEX, ABB, dan Philips. Dibidang akademis pernah menjadi dosen di UK Petra, UB, MMT-ITS, ITN, ITATS, STTAL, UWIKA, dan SGU. Pernah menjabat sebagai Kaprodi (ITN Malang), Dekan (SGU), dan Rektor (UWIKA). Aktif berorganisasi diantaranya sebagai sekretaris umum IKAL Komprov Banten, IARMI, Menwa serta berlatih bela diri Shorinji Kempo (Dan-1) dan bermain musik (Biola).

# PENDIDIKAN VOKASI UNTUK MASA DEPAN BANGSA

## CERITA SUKSES PROGRAM KERJASAMA SARJANA-MAGISTER SGU - ATMI CIKARANG

Gembong Baskoro





# **PENDIDIKAN VOKASI UNTUK MASA DEPAN BANGSA**

**CERITA SUKSES PROGRAM  
SARJANA-MAGISTER SGU - ATMI CIKARANG**

Gembong Baskoro



**SWISS GERMAN UNIVERSITY**

2020

# **PENDIDIKAN VOKASI UNTUK MASA DEPAN BANGSA**

Cerita sukses program Sarjana-Magister SGU - ATMI Cikarang

Penulis

**Gembong Baskoro**

ISBN 978-602-60293-5-5

Sampul dan Tata Letak

Somanudin

Penerbit



Alamat

Swiss German University

The Prominence Office Tower

Jl. Jalur Sutera Barat No. 15

Alam Sutera, Tangerang 15143

Cetakan Pertama, April 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi diluar tanggung jawab percetakan

# UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah memungkinkan terbitnya buku **PENDIDIKAN VOKASI UNTUK MASA DEPAN BANGSA: Cerita Sukses Program Sarjana-Magister SGU - ATMI Cikarang.**

Kepada Rm. B. Bambang Triatmoko SJ., M.A., MBA. dan Rm. Agustinus Hendro Subekti SJ., B.E., B.A., B.Th., M.M. yang telah memberikan kebijaksanaan dan keberanian bagi kami, generasi muda, untuk berani melangkah maju.

Kepada sahabat sahabat saya di Politeknik Industri ATMI Cikarang antara lain Dipl.-Ing. Richardus Henri Paul, MBA, dan Dipl.-Ing. Prihangkasa Yudhiantoro, S.T., M.T. yang telah berani bersama sama melakukan pekerjaan penting bagi perkembangan pendidikan Vokasi di Indonesia.

Tanpa keberanian kalian semua, ide besar ini hanya akan menjadi kajian akademik semata.

# KATA PENGANTAR

Buku ini berjudul **“PENDIDIKAN VOKASI UNTUK MASA DEPAN BANGSA: Cerita Sukses Program Sarjana-Magister SGU - ATMI Cikarang”** adalah sebuah perjalanan sejarah dari cerita sukses dalam melaksanakan ide program Sarjana-Magister SGU dan ATMI Cikarang yang dilaksanakan di Swiss German University (SGU) pada tahun 2015-2018.

Buku ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan bukti sejarah dan sebagai bahan renungan bagi generasi muda yang ingin melaksanakan sebuah ide penting pendidikan. Karena itu, buku ini menceritakan perjalanan program Sarjana-Magister kerjasama antara SGU - ATMI Cikarang dikampus SGU sejak perintisan hingga pengakhiran.

Gagasan dari buku ini didorong atas kepedulian yang tinggi kepada dunia pendidikan vokasi akan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya tenaga pendidik. Diharapkan dengan membaca buku ini akan terpicu semangat untuk tetap teguh memiliki idealisme bagi perkembangan pendidikan vokasi di Indonesia. Bahwa masa depan bangsa dan negara ada ditangan generasi muda, karena itu sudah sepantasnya generasi muda perlu mengetahui cara pikir, cara pandang, dan cara tindak yang sangat bijaksana dari mereka yang terlibat dalam program ini khususnya para Romo ATMI.

Program ini tidak mungkin terjadi tanpa keberanian, kedisiplinan, kerendahan hati, kejernihan pikiran, dan kehalusan serta ketulusan budi.

Tangerang, 28 Maret 2020

Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.

# DAFTAR ISI

Ucapan terima kasih .....	iii
Kata pengantar .....	iv
Daftar isi .....	v
PENDAHULUAN .....	1
TAK KENAL MAKA TAK SAYANG .....	2
CERITA KEPELOPORAN .....	6
IDE DAN IDEALISME .....	12
PERSAHABATAN .....	25
PERAN PARA ROMO .....	30
• ROMO MOKO .....	31
• ROMO HENDRO .....	33
• ROMO KRISTIONO .....	36
MENGATASI KEBIMBANGAN .....	39
UJIAN KETABAHAN .....	44
PAHLAWAN DALAM SENYAP .....	75
BUAH YANG MANIS .....	80
JASA YANG TAK TERNILAI .....	94
SEPANJANG JALAN KENANGAN .....	97
Biografi penulis .....	110

# PENDAHULUAN

Bahwa upaya mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional atau cita-cita luhur bangsa Indonesia yang tertera dalam alinea ke-4 pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk itulah pendidikan merupakan salah satu upaya kita untuk melaksanakannya. Namun perlu dipahami bahwa “**mencerdaskan**” haruslah dimaknai dalam konteks yang komprehensif dan integral. Dalam kearifan lokal kita sebagai bangsa Indonesia, memaknai “mencerdaskan” seyogyanya selaras dengan pokok-pokok ajaran Ki Hadjar Dewantara yang kita kenal sebagai Panca Daya. Karena itu kelima unsur inilah yaitu 1. Daya Takwa, 2. Daya Cipta (kognitif), 3. Daya Karya (psikomotorik), 4. Daya Rasa (afektif), dan 5. Daya Karsa (konatif) yang tentunya harus selalu menjadi prioritas kita dalam mendidik. Ini merupakan juga dasar pendidikan karakter yang dapat kita sederhanakan dalam empat unsur penting manusia yaitu *Head, Heart, Hand, dan Health* (4 H).

Karena itu program kerjasama yang dilaksanakan antara Swiss German University (SGU) khususnya Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FEIT) dengan ATMI Cikarang yaitu upaya terobosan untuk meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik ATMI Cikarang yang saat ini masih berpendidikan D3 menjadi Sarjana kemudian Magister yang dilakukan secara langsung, sehingga tidak ada jeda waktu. Program ini kadang disebut sebagai *Fast Track*, namun kami menyebutnya sebagai program Sarjana-Magister (SarMag). Program ini tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik ATMI Cikarang sehingga harapannya dapat meningkatkan daya saing pendidikan vokasi di Indonesia. Dalam keseluruhan program ini, aspek Panca Daya maupun unsur 4H dalam pendidikan karakter dilakukan dalam bentuk kegiatan akademis dan non-akademis.

# TAK KENAL MAKA TAK SAYANG

Ketika saya tamat dari SMA, tepatnya SMA Katolik Giovanni Kupang, dan sedang mencari cari tempat kuliah yang cocok, saya banyak mendengar dan mendapat referensi sekolah sekolah vokasi yang baik di Indonesia diantaranya yaitu ATMI Solo, namun tentu saja selain pamor yang diceritakan terselib juga cerita lain tentang betapa sulitnya sekolah disana baik untuk tes masuk maupun kuliah. Cerita itu membuat saya kehilangan gairah untuk berani mencoba, itu baru cerita saja sudah membuat saya mundur padahal saya belum tahu pasti tempat dan lokasinya. Singkat kata memori itu terekam dalam kepala saya. Waktu berlalu lebih dari sepuluh tahun dan saya telah menjadi seorang profesional yang bekerja di sebuah perusahaan lampu Eropa yang berlokasi di brebek industri, Surabaya. Dalam tugas profesional saya, saya harus memimpin sebuah program *improvement* bagi perusahaan yaitu melakukan lokalisasi, upaya membuat sendiri secara lokal, baik spare part, modul, bahkan mesin produksi. Tentu saja program seperti ini tidaklah mudah karena selain memerlukan keahlian *machining* juga ilmu metalurgi yang baik. Sebagai profesional dengan latar belakang pendidikan teknik mesin, tentu saya perlu mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari manufaktur mesin disekitar pabrik tempat saya bekerja. Banyak referensi dari supplier kami yang mengatakan bahwa ATMI Solo merupakan rujukan yang baik bagi saya untuk belajar. Hal itu diperkuat dengan kunjungan saya ke sebuah perusahaan pembuat karung, dimana dijelaskan bahwa mesin pembuat karung untuk produksinya telah 100 persen buatan lokal. Tentu saja saya terkesima, dan menanyakan lebih jauh kepada manajer yang membuat mesin tersebut yang menceritakan bahwa mereka telah melakukan lokalisasi mesin tersebut. Pertanyaan



lanjutan saya; anda dulu kuliah dimana?. Jawabnya, saya alumni ATMI Solo. Lalu diceritakanlah tentang kehebatan ATMI Solo yang dipimpin oleh seorang Romo dari Belanda. Ternyata dikemudian hari saya tahu bahwa yang dimaksud adalah Rm. Johan B. Casutt, SJ kelahiran Swiss, bukan Belanda. Kesan itu kemudian mengendap dalam ingatan saya, hingga lima belas tahun kemudian, tepatnya tahun 2013, setelah saya berpindah pindah profesi dan pada tahun tersebut saya menjadi seorang Dekan Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi, Swiss German University (SGU) di Tangerang Selatan.

Salah satu tugas saya sebagai seorang Dekan adalah memastikan hubungan yang telah terjadi sebelumnya dengan para pemangku kepentingan dapat berjalan baik demi mahasiswa yang kuliah di Fakultas yang saya pimpin. Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi SGU mengelola program S2 dan S1. Untuk program S2 waktu itu hanya Teknologi Informasi yang dikenal sebagai MIT sedang S1 antara lain Mekatronika, Teknik Industri dan Teknologi Informasi. Khusus pada program S1 Mekatronika, dan Teknik Industri mahasiswa diharuskan melakukan kerja praktek industri yang pertama harus dilakukan di Indonesia (program kerja praktek industri yang ke 2 dilaksanakan di Jerman atau Swiss). Program ini mirip seperti kerja bengkel teknologi mekanik saat saya dulu menjadi mahasiswa S1 teknik mesin. Kaprodi menceritakan kepada saya, sebagai Dekan yang baru, bahwa kerja praktek selama ini dilaksanakan di berbagai tempat/industri dan telah disetujui setelah ini akan dilaksanakan di ATMI Cikarang. Tentu saja memori lama saya muncul kembali, dan banyak pertanyaan muncul dalam kepala saya. Apa hubungannya ATMI Cikarang dengan ATMI Solo, dan bagaimana sistim pendidikan mereka, dan berbagai pertanyaan yang ingin saya ketahui. Intinya, saya ingin melihat dan berkunjung langsung ke ATMI Cikarang untuk melihat dengan mata kepala saya sendiri.

Waktu yang saya tunggu-tunggu pun tiba, saya sebagai Dekan harus hadir pada pembukaan kerja praktek pertama mahasiswa S1 Mekatronika dan Teknik Industri di ATMI Cikarang. Inilah kali pertama saya menginjakkan kaki di ATMI Cikarang. Di ATMI Cikarang saya disambut dengan sangat baik, dengan unggah unggah orang Indonesia yang masih asli, namun tetap profesional. Itulah pertama kali saya bersalaman dan mengenal bapak Dipl.-Ing. Prihankasa Yudhiantoro, S.T. sebagai Wakil Direktur 1 yang mewakili Direktur ATMI karena waktu itu beliau berhalangan. Saya juga diajak berkeliling melihat fasilitas ATMI Cikarang secara langsung baik fasilitas belajar mengajar maupun pabrik. Saya juga diceritakan konsep energi efisiensi dari desain gedung kuliah yang dipakai, dimana tidak ada AC sama sekali namun tetap sejuk. Tentu saja kesan yang saya peroleh pada kunjungan pertama saya adalah sangat luar biasa. Saya sebagai seorang insinyur teknik sangat terkesan dengan teknologi yang di pakai oleh ATMI Cikarang.

### **Penutupan Kerja Praktek Industri di ATMI Cikarang**

Hari itu, Jumat 7 November 2014, saya diundang untuk menghadiri penutupan kerja praktek mahasiswa S1 SGU yang dilaksanakan untuk pertama kali di ATMI Cikarang. Penutupan ini dilakukan oleh bapak Dipl.-Ing. Prihankasa Yudhiantoro, S.T. sebagai Wakil Direktur 1 yang mewakili Direktur ATMI karena berhalangan. Kerja praktek (*internship*) yang dilakukan di ATMI ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberi bekal keilmuan dasar teknik yaitu kerja bengkel. Dalam penutupan ini dipamerkan juga hasil kerja para mahasiswa antara lain robot mini yang dikerjakan mahasiswa mekatronika dan tank oleh mahasiswa teknik industri.

Tentu saja kunjungan ini lebih mendekatkan hubungan saya dengan rekan rekan ATMI dan mencairkan komunikasi. Saya sebenarnya ingin sekali bertemu dengan Direktur ATMI Cikarang, Rm. Hendro Subekti SJ., namun karena kesibukan beliau kesempatan

tersebut belum datang. Komunikasi yang baik dengan rekan rekan ATMI Cikarang membawa pembicaraan kita lebih serius kepada pengembangan pendidikan vokasi khususnya di ATMI Cikarang. Hingga pada suatu kesempatan saya mengetahui bahwa bapak Prihangkasa belum menyelesaikan pendidikan magisternya, walaupun ini *debatable* karena gelar Dipl.-Ing. di Jerman ada yang telah diakui sebagai Master, namun karena gelar Dipl.-Ing. pak Prihangkasa berasal dari Swiss maka mungkin saja belum diakui sebagai Master. Saya sampaikan kepada pak Prihangkasa untuk dapat melanjutkan magister mekatronika di SGU, jika berminat, yang kebetulan program magister mekatronika baru saya awali pada tahun tersebut.



Penutupan kerja praktek yang pertama kali di ATMI Cikarang.

# CERITA KEPELOPORAN

Pernyataan saya kepada pak Prihangkasa untuk melanjutkan studinya di program magister teknik mesin, konsentrasi mekatronika di SGU tentu menjadi beban tersendiri bagi dirinya maupun saya sendiri. Saya bisa membayangkan gejolak dalam hatinya dengan ajakan tersebut, karena dalam posisinya saat itu tentu pendidikan S2 sudah menjadi keharusan, namun tidak mudah untuk bisa membayangkan bagaimana perjalanan kuliah yang akan dihadapinya nanti dan biaya serta jabatan yang saat ini diembannya. Ini merupakan ujian berat baginya untuk memutuskan. Ia harus memutuskan sebagai seorang pemimpin yang harus memberikan suri tauladan (*role model*) bagi seluruh ATMI Cikarang, disisi lain ia harus menjadi pelopor dari peningkatan pendidikan bagi tenaga pengajar di ATMI Cikarang dan tentu saja ia juga harus mendapat restu dari pimpinan dan yayasan ATMI Cikarang. Ini juga merupakan tekanan tersendiri bagi yayasan dan pimpinan ATMI Cikarang karena pak Prihangkasa sedang menjabat sebagai Wakil Direktur 1, sebuah jabatan penting yang membawahi urusan akademik.

Bagi saya sendiri, ajakan saya kepada pak Prihangkasa waktu itu serasa tanpa beban karena memang saya baru menginisiasi program studi magister teknik mesin (MME) konsentrasi mekatronika di SGU yang telah lama mati suri yaitu pada tahun 2005. Tentu saja saya membayangkan MME akan berjalan lancar seperti harapan saya, namun kenyataannya problematika MME yang saya hadapi jauh lebih sulit, bahkan sangat sulit, dari bayangan saya. MME mulai menerima mahasiswa Batch #1 pada bulan Februari 2014 dan melaksanakan perkuliahan pada bulan Maret 2014 dengan jumlah mahasiswa

sebanyak 6 orang, satu orang diantaranya, bapak Yohanes Climacus Utama, adalah lulusan ATMI Solo. Kelak yang berhasil lulus magister dari Batch #1 hanya 5 orang karena seorang mahasiswa, Lauren Whitty yang berasal dari Irlandia, harus kembali ke negaranya sebelum lulus kuliah. Yang luar biasa dan membanggakan saya adalah bahwa pak Yohanes Climacus Utama merupakan lulusan terbaik dari program Magister di SGU. Saya berharap pak Prihangkasa dapat bergabung pada penerimaan Batch #2 bulan Agustus 2014 dan kuliah pada bulan September 2014.

**SGU** SWISS GERMAN UNIVERSITY

FACULTY OF ENGINEERING AND INFORMATION TECHNOLOGY

Cordially invites you to the

# CONVOCAATION 2014

Ceremony

to mark the resurrection and opening of the academic year  
as well as honoring the first cohort class of

## Master of Mechanical Engineering in Mechatronics

**Saturday**  
April 26, 2014  
08:00 A.M.  
Room: Student Lounge  
1st Floor

- Opening by MC
- Praying
- Indonesia Anthem
- Welcome Address by Dean Faculty of Engineering and IT
- Opening Remark by Rector of Swiss German University
- Signing the certificate of opening by Rector
- Welcoming First Cohort Class of Master of Mechanical Engineering
- Rector may be excused

Attendance by the first cohort students is mandatory

Pada saat itu MME dipimpin oleh ketua program studi almarhum Prof. Dr. Ir. Houtman P Siregar, M.Si. yang menjabat pada sejak 25 Juni 2014 hingga 29 Oktober 2015, beliau wafat karena sakit. Momen ini merupakan kehilangan yang sangat besar bagi MME, khususnya saya. Kemudian saya menjabat ketua program studi MME dari 29 Oktober 2015 hingga 1 Agustus 2016 yang kemudian

dilanjutkan oleh bapak Dena Henriana, B.S., S.M., Sc.D. yang menjabat dari 1 Agustus 2016 hingga 1 Agustus 2020. Pemilihan pak Dena ini untuk memimpin MME bukan tanpa pertimbangan yang matang. Pak Dena adalah seorang Doktor Teknik Mesin lulusan Master dan Doktor dari Massachusetts Institute of Technology (MIT), USA. Yang tentu kita tahu bahwa MIT adalah perguruan tinggi terbaik di dunia, sehingga saya mempunyai harapan yang tinggi bahwa MME kelak akan menjadi prodi yang berkualitas tinggi di bawah kepemimpinan-nya. Cerita tentang perjalanan program studi magister teknik mesin, konsentrasi mekatronika Swiss German University merupakan sebuah perjuangan idealisme pendidikan dalam memberikan sumbangsih nyata bagi generasi muda.



Mahasiswa MME batch # 1 bersama Rektor, Dekan, dan Kaprodi

Benar saja, entah apa yang menjadi dasar pemikiran dari pak Prihankasa namun beliau telah memutuskan untuk mengikuti program magister di MME batch #2 yang akan mulai kuliah pada bulan September 2014. Bersama pak Prihankasa ada total 12 orang

yang mengikuti program magister MME batch #2. Yang menarik bahwa di batch #2 ini ada dua orang yang merupakan alumnus ATMI Solo yaitu bapak Prihangkasa sendiri dan pak Paulus Agung Krismantara. Batch #2, sama seperti batch #1 masuk pada situasi dimana MME baru mulai, dan terjadi situasi transisi administrasi antara sistim off-line dan on-line, dan perubahan kebijakan pendidikan tinggi. Sehingga MME mengalami permasalahan administrasi khususnya dalam perijinan yang membuat saya berada dalam situasi yang tidak mudah, padahal batch #3 juga telah masuk, yaitu tidak melanjutkan batch #4 sampai keadaan MME secara legal telah memenuhi semua ketentuan. Lebih sulit lagi adalah memastikan bahwa batch #1, batch #2, yang telah kuliah dapat lulus dan memperoleh ijazah magister. Saat itu tekanan bertubi tubi kepada saya, baik dari pemerintah, mahasiswa, dan kampus sendiri.



Mahasiswa MME batch #2 bersama Rektor, Dekan, dan Kaprodi

Namun demikian, satu hal yang saya, mungkin juga kita semua, ketahui bahwa tidak ada yang mudah untuk melakukan sesuatu yang bernilai. Saya juga meyakini sepenuhnya pasti selalu ada jalan keluar dalam setiap persoalan jika kita bertekun didalamnya. Dalam keadaan apapun selalu ada kegembiraan, demikian juga saat batch #2

melakukan orientasi yang dilaksanakan kali ini bersama sama dengan mahasiswa S2 teknologi informasi (MIT), kebetulan baik MME dan MIT berada dalam lingkup tanggung jawab saya sebagai Dekan Fakultas Teknik dan IT. Orientasi kali ini juga dihadiri oleh Rektor kami yang orang Jerman, Prof. Martin Loeffelholz, dimana beliau berkesempatan membuka dan mengenakan jaket almamater tanda dimulainya perkuliahan mahasiswa MME dan MIT.



Pak Prihangkasa mewakili mahasiswa baru saat orientasi

Saya sengaja memilih pak Prihangkasa sebagai perwakilan mahasiswa pada saat orientasi mewakili semua mahasiswa S2 MME dan MIT yang masuk pada waktu itu. Saya memilih pak Prihangkasa tentu bukan tanpa alasan, karena dari kedewasaan saya melihat pak Prihangkasa pantas mewakili rekan rekan mahasiswa, juga kebetulan pak Prihangkasa juga berprofesi sebagai akademisi. Kelak, terbukti bahwa pilihan saya adalah tepat karena dalam situasi ketidakpastian akibat belum beresnya status MME, dimana membuat mahasiswa batch #2 kehilangan semangat, bahkan luntur kepercayaan kepada



saya, padahal mereka harus menyelesaikan thesis S2. Disaat saat seperti itu peran pak Prihankasa sangatlah penting dalam memberikan rasa percaya diri pada rekan rekan batch #2 bahwa masalah yang dihadapi akan teratasi. Peran pak Prihankasa juga sangat menonjol sepanjang perjalanan pendidikan MME khususnya batch #2. Ia aktif dalam setiap kegiatannya dan rendah hati, akhirnya setelah menempuh semua syarat pendidikan magister teknik mesin konsentrasi mekatronika, pak Prihankasa berhasil lulus dengan predikat terbaik pada jamannya. Saya juga merasa puas berhasil mewisudanya. Kepeloporan pak Prihankasa ini kemudian membuka jalan yang lapang bagi rekan rekan ATMI Cikarang yang lain untuk melanjutkan pendidikan S1 dan S2 di Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi SGU.



## IDE DAN IDEALISME

Pada suatu waktu, saya lupa kapan namun perkiraan saya di awal tahun 2015, saya kedatangan tamu dari ATMI Cikarang, Dipl.-Ing. Henri Paul, MBA, atau sering dipanggil pak Henri, dalam rangka membicarakan program kerja praktek mahasiswa prodi S1 mekatronika dan teknik industri yang biasanya dilakukan di ATMI Cikarang. Untuk diketahui bahwa pelaksanaan kerja praktek di ATMI Cikarang tidaklah semudah yang kita bayangkan. ATMI Cikarang menerapkan disiplin yang sangat tinggi dalam kegiatan kerja praktek ini. Mulai dari absensi hingga ke teknis proyek proyek yang dilakukan mahasiswa. Tak heran mahasiswa banyak mengalami tekanan karena tidak biasa dengan disiplin a'la ATMI. Untuk hukuman bagi mereka yang melanggar aturan pun diterapkan dengan sangat *strict* dan tidak pandang bulu, bahkan saya pun tak akan bisa berkompromi. Justru karena idealisme yang dipegang dan diterapkan di lingkungan kerja ATMI Cikarang dalam hal kedisiplinan yang tinggi inilah, saya mengirimkan mahasiswa untuk kerja praktek disana. Ini tidak lain demi memberikan bekal karakter kepada mahasiswa teknik khususnya terhadap pekerjaan real teknik yang dialami oleh para pekerja di *shopfloor*, jika tidak disiplin dalam bekerja maka resiko kecelakaan adalah taruhannya. Kedatangan pak Henri ini untuk membicarakan diantaranya disiplin bagi mahasiswa SGU yang akan kerja praktek di ATMI Cikarang. Saat itu saya tahu jika pak Henri telah diangkat mengganti posisi pak Prihangkasa sebagai Wakil Direktur-1 ATMI Cikarang. Disela sela pembicaraan tentang urusan kerja praktek mahasiswa, pak Henri dan saya bertukar pikiran tentang banyak hal termasuk perkembangan pendidikan vokasi di Indonesia dan visi masa depan ATMI Cikarang. Dari pembicaraan itu saya menangkap bahwa

tenaga pengajar ATMI Cikarang banyak yang belum mencapai pendidikan magister, bahkan sarjana. Karena itu saya mengusulkan kepada pak Henri dalam rangka mencapai visi ATMI Cikarang, maka ada baiknya ATMI Cikarang membuat *crash program*, sebuah program terobosan dari D3 ke S2, untuk segera mendidik tenaga pengajar yang umumnya saat itu masih D3 ke jenjang magister. Pak Henri, nampaknya setuju dengan ide tersebut dan berjanji untuk membicarakannya dengan direktur ATMI Cikarang dan ketua yayasan ATMI. Mulai saat itu komunikasi kami dalam urusan kerja praktek mahasiswa semakin intens. Komunikasi yang intens ini tentu saja membuat saling pengertian, saling percaya diantara kedua belah pihak juga meningkat. Dalam beberapa kali percakapan dengan pak Henri, khususnya dalam rangka peninjauan usulan *crash program* D3 ke S2, saya mulai bisa melihat pola pikir dan pola tindaknya. Pak Henri ini termasuk orang yang unik, karena beliau adalah seorang insinyur, lulus Dipl.-Ing. dari Swiss, namun juga memahami bisnis dan memperoleh S2 bidang bisnis dengan gelar MBA. Karena itu pak Henri mampu berbicara dan berpikir serta bertindak dalam konteks makro maupun mikro. Pendidikannya mirip mirip dengan saya yang berlatar belakang insinyur namun menyempurnakannya dengan pendidikan doktor bidang teknologi manajemen. Dengan latar belakang kami yang mirip mirip ini, membuat kita bisa dan biasa berbicara serta berpikir makro dan mikro, serta lebih mementingkan *action* atau tindakan nyata daripada berwacana secara akademis, mungkin tipikal mereka yang dominan menggunakan otak kanan.

Seperti biasanya, saya selalu berusaha untuk menepati apa yang saya bicarakan. Kebiasaan ini adalah bagian dari pembentukan karakter saya sendiri, *walk the talk*, untuk menepati apa yang telah saya ucapkan. Karena itu, saya merencanakan untuk dapat berkunjung ke ATMI Cikarang untuk bertemu direktur ATMI Cikarang dan syukur syukur ketua yayasan ATMI. Rencana agenda saya waktu itu

hanyalah silaturahmi, berkenalan, dan bertukar pikiran, selain itu untuk memperkenalkan program studi magister teknik mesin, konsentrasi mekatronika di SGU yang baru satu tahun berjalan. Namun sebelum pertemuan ini, seingat saya pernah melakukan beberapa kali pertemuan dengan pak Henri dalam rangka membicarakan topik kerja praktek mahasiswa mekatronika dan teknik industri untuk tahun 2015.

Suatu hari, saya lupa tanggalnya, kami, saya, pak Houtman Siregar, pak Maruli Pandjaitan berkesempatan untuk berkunjung ke ATMI Cikarang bertemu direktur ATMI Cikarang, Rm. Ag. Hendro Subekti, SJ yang sering dipanggil Rm. Hendro dan pak Henri. Ternyata, entah bagaimana pak Henri dapat mengaturnya, pada saat itu kami berkesempatan untuk bertemu juga dengan ketua yayasan ATMI Cikarang, Rm. B.B. Triatmoko, SJ yang sering dipanggil Rm. Moko. Sungguh suatu kebetulan, atau mungkin memang telah direncanakan oleh pak Henri, sehingga hari itu kita bisa bertemu jajaran pimpinan ATMI Cikarang secara lengkap yaitu Rm. Moko, Rm. Hendro, dan pak Henri. Setelah saya memperkenalkan pak Maruli Pandjaitan, sebagai direktur kerjasama yang mengurus kerja praktek mahasiswa SGU, serta pak Houtman Siregar, sebagai kaprodi MME, kami melakukan dialog dengan gayeng dan santai terkait banyak hal. Dalam dialog yang singkat, dan santai itu walaupun saya belum pernah bertemu Rm. Moko dan Rm. Hendro, saya memberanikan diri menyampaikan gagasan tentang program percepatan yang dapat meningkatkan pendidikan tenaga pendidik ATMI Cikarang yang saat ini masih D3 ke jenjang magister. Rm. Moko menceritakan bahwa ia pernah menjalankan program serupa dengan sebuah perguruan tinggi namun tidak berhasil sesuai yang diharapkan. Saya menangkap waktu itu ada kekuatiran beliau jika program ini dijalankan nanti mengalami kendala seperti yang pernah dilakukan beliau dahulu. Saya mencoba meyakinkan beliau bahwa saat ini saya sedang menjalankan program

kerjasama pendidikan dari D3 ke S1 dengan sebuah perusahaan besar. Untuk melaksanakan program ini saya mendedikasikan seorang koordinator khusus, bapak ir. Landoh Garnito, M.Sc. yang merupakan teman saya sewaktu kuliah di *Technische Universiteit Eindhoven*, Belanda dan seorang yang khusus mengurus administrasi program ini yaitu ibu Anis Choirunnisa, ST atau sering dipanggil ibu Anis. Sehingga nantinya, jika program dengan ATMI Cikarang berjalan akan di *handle* juga secara khusus oleh mereka. Walaupun ternyata harapan saya tidak seindah yang saya bayangkan, karena beberapa waktu kemudian pak Landoh menyampaikan bahwa ia memilih untuk mundur dan berkarir di industri. Tentunya saya mengijinkan karena memang hal itu baik bagi dirinya. Sedangkan ibu Anis, *thanks to God*, masih *happy* bekerja bersama saya hingga saat ini. Akhirnya, program kerja sama pendidikan dengan industri saya jalankan sendiri dibantu ibu Anis, sambil saya juga merangkap sebagai Dekan. Saya juga meyakinkan Rm. Moko, bahwa saya cukup memiliki pengalaman menjalankan program kerja sama seperti ini sebelum saya menjadi Dekan di Fakultas Teknik dan IT, di SGU. Memang sebelum saya bergabung di SGU, saya bekerja sebagai akademisi di Surabaya, disana saya banyak ikut terlibat berbagai program kerjasama seperti ini yang dilakukan perguruan tinggi besar dan ternama di Jawa Timur baik dengan Perusahaan-Perusahaan, Politeknik, dan SMK. Pengalaman dan masalah adalah guru dan sekolah terbaik bagi saya, karena itu berbekal pengalaman ini saya memahami dengan pasti seluk beluk, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menjalankan program seperti ini. Saya tidak tahu apa yang ada dalam benak Rm. Moko, Rm. Hendro, dan pak Henri waktu itu. Sebelum kami mohon diri, saya mengundang Rm. Moko dan Rm. Hendro untuk berkenan berkunjung, serta bersilaturahmi dengan pengurus yayasan serta rektor SGU. Sekalian untuk bisa melihat lihat kampus SGU dan tentu saja fasilitas di Fakultas Teknik dan IT yang saya pimpin. Beliau nampaknya

berkenan untuk berkunjung ke SGU dan berjanji akan mencari waktu yang tepat diantara kesibukan beliau untuk bisa berkunjung ke SGU.

Pertemuan saat itu dengan Rm. Moko dan Rm. Hendro memberikan motivasi yang tinggi bagi saya untuk ikut membantu ATMI Cikarang dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik mereka. Entah motivasi apa yang menggerakkan saya, namun saya merasa bahwa hidup dalam dunia akademik tidak lain untuk dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia menjadi lebih baik. Saya melihat dan merasakan nilai nilai kemanusiaan, *humanity*, yang ada pada diri Romo Romo itulah yang membuat saya merasa yakin untuk dapat menjalankan program ini jika kelak jadi dilakukan, karena sebenarnya saya juga belum melihat aspek mikro dan teknis tentang pelaksanaan program ini. Selepas kunjungan ini, saya melaporkan kepada pejabat rektor SGU, Dr. rer. nat. Filiana Santoso, sering dipanggil juga ibu Fili, tentang kemungkinan akan adanya program D3-S2 untuk ATMI Cikarang. Saat itu rektor sebelumnya yang orang Jerman telah kembali ke negaranya sehingga ibu Fili ditunjuk sebagai pejabat sementara Rektor SGU. Seperti biasanya, *personality* ibu Fili ini dengan latar belakang saintis sudah terbiasa melihat sisi detil dari semua hal, paling tidak itu yang saya rasakan. Sehingga pertanyaan beliau, tentunya pada urusan detil akademik dan lain lain yang saya sendiri belum menelaah secara rinci, inilah kebiasaan buruk saya yaitu sedikit bonek (bondo nekat kata orang Surabaya). Pertanyaan ibu Fili ini tentu baik untuk menjaga agar tidak terjadi hal hal diluar harapan dan rencana khususnya dalam koridor pendanaan. Ini berbeda 180 derajat dengan *personality* saya, seorang *hands on*, yang selalu fokus pada gambar besar, filosofi, goal, strategi, semangat dan energi terhadap sebuah ide dan gagasan. Kadang saya bisa memutuskan tanpa harus melihat hal detil, namun kadang walaupun sudah sangat detil saya bisa juga tidak menjalankan jika gambaran besar, filosofi, goal dan semangatnya kabur. Setelah saya melaporkan kepada pj rektor,

saya mulai mencoba menyusun rencana secara detil dan melihat semua dasar hukum, peraturan-peraturan, cerita sukses dan gagal, serta membuat skenario skenario mata kuliah untuk program percepatan, *fast track*, dari D3 ke S2 ini. Mungkin karena pengalaman, serta informasi yang telah saya peroleh terdahulu membuat perencanaan makro program ini tidaklah terlalu sulit. Saya juga membuat rencana matrikulasi sebagai penyegaran bagi mereka agar membiasakan dirinya dari sistim vokasi ke akademis.

### **Kunjungan Ketua Yayasan ATMI Cikarang ke SGU**

Saya mendapat kabar dari pak Henri, bahwa Rm. Moko dan tim ada waktu dan berkenan berkunjung ke SGU pada tanggal 30 April 2015. Kaget juga saya, karena ini merupakan momen sejarah penting dimana untuk pertama kali dalam sejarah SGU dan ATMI Cikarang Rm. Moko dan tim akan berkunjung dan bersilaturahmi ke SGU. Tentu saja kunjungan ini adalah hal yang strategis bagi kedua institusi. Informasi ini saya sampaikan kepada yayasan, rektor, dan semua yang berkepentingan di SGU terhadap rencana kunjungan Rm. Moko. Sedang saya sendiri dibantu oleh teman teman di fakultas mempersiapkan segala sesuatu terkait rencana kunjungan ini.



**Kunjungan yayasan dan pimpinan ATMI Cikarang ke SGU**

Ini merupakan kunjungan yang sangat penting dan spesial karena semua pimpinan ATMI Cikarang akan hadir secara lengkap, yang mungkin hal ini jarang terjadi, yaitu Rm. B.B. Triatmoko, SJ, ketua yayasan, Rm. Ag. Hendro Subekti, SJ, direktur ATMI Cikarang, Rm. Ch. Kristiono Puspo, SJ, wakil direktur ATMI Cikarang, Dipl.-Ing. Henri Paul, MBA, wadir 1 ATMI Cikarang, Dipl.-Ing. Prihangkasa Yudhiyantoro, ketua penjaminan mutu.



Suasana rapat saat kunjungan Rm. Moko beserta tim

Hadir mewakili SGU dalam menyambut kunjungan tersebut antara lain sekretaris yayasan SGU, bapak Yap Hong Gie, Pj rektor SGU, saya sendiri, direktur kerjasama, kaprodi MME, kaprodi MIT/BIT, dan koordinator kelas kerja sama.



Bapak Yap Hong Gie memberikan plakat kepada Rm. Moko



Dalam kunjungan ini Pj rektor SGU memaparkan secara garis besar tentang SGU, dilanjutkan oleh saya sendiri sebagai dekan Fakultas Teknik dan IT yang memaparkan tentang skenario *Fast Track* program D3-S2 ATMI Cikarang. Dengan yakin, saya menyampaikan bahwa paling cepat program ini dapat dilaksanakan pada bulan Agustus 2015, berarti empat bulan setelah kunjungan bersejarah ini. Kunjungan dilanjutkan dengan melihat fasilitas perkuliahan dan laboratorium Fakultas Teknik dan IT oleh Rm. Moko dan tim.



Foto bersama usai kunjungan delegasi ATMI Cikarang

### **Kunjungan Balasan Pimpinan SGU ke ATMI Cikarang**

Sebagai *courtesy call* dan untuk meningkatkan hubungan kerja sama antara SGU dan ATMI Cikarang maka pimpinan SGU berkenan melakukan kunjungan balasan ke ATMI Cikarang yang direncanakan pada tanggal 25 Mei 2015 atau sebulan setelah kunjungan tim dari ATMI ke SGU.

Adalah hal yang lumrah dalam adat ketimuran bahwa silaturahmi merupakan bagian dari budaya bangsa Indonesia. Demikian juga dalam unggah-ungguh di perguruan tinggi, silaturahmi

adalah sebuah budaya dan kearifan lokal yang sangat bernilai. Justru akan menjadi aneh jika antar perguruan tinggi tidak membangun sinergisitas melalui silaturahmi. Karena itu sudah sepantasnya pimpinan SGU melakukan kunjungan balasan ke ATMI Cikarang tidak saja untuk membangun komunikasi dan jalinan kerja sama tetapi juga untuk benar benar memahami partner kerjasama yang telah berjalan selama ini. ATMI Cikarang bukan hanya sebagai pemangku kepentingan biasa bagi SGU namun merupakan partner strategis karena nilai nilai yang dianut oleh ATMI Cikarang tidak berbeda dengan SGU. Kedua institusi ini juga memiliki akar yang kuat dengan pendidikan di Eropa khususnya Swiss sebagai penjurur pendidikan vokasi di Indonesia selama ini. Untuk diketahui bahwa SGU ini memiliki model pendidikan yang unik, disatu sisi ia adalah universitas namun disisi lain ia menerapkan model pendidikan dengan pendekatan *action base* mirip mirip pendidikan vokasi. Jadi tidak heran jika saat ujian tugas akhir mahasiswa, mereka masing masing mendemonstrasikan project project yang dibuatnya. Jarang yang hanya bersifat analisis teori saja. Ini mungkin karena pengaruh budaya pendidikan yang dibawa oleh para pendiri SGU dulu.



Kunjungan Pj rektor SGU ke fasilitas manufaktur ATMI Cikarang

Lagi lagi kita tidak bisa mengabaikan peran yang dilakukan oleh pak Henri sehingga kunjungan pimpinan ATMI Cikarang ke SGU maupun kunjungan pimpinan SGU ke ATMI Cikarang dapat terlaksana. Dalam kunjungan SGU kali ini dipimpin oleh Pj rektor SGU yang didampingi wakil rektor-2, direktur kerjasama, saya sendiri dan rekan rekan SGU lainnya. Kami diterima langsung oleh Rm. Hendro, Rm. Kristiono, dan tentu saja pak Henri sendiri. Seperti umumnya sebuah kunjungan, dibuka dengan protokoler standar diikuti perkenalan dan pengenalan tentang ATMI Cikarang, lalu dilanjutkan dengan *Walkdown* ke fasilitas fasilitas yang ada di ATMI Cikarang yang dipandu oleh Rm. Kristiono dan pak Henri.



Pj rektor SGU menerima cendera mata dari direktur ATMI Cikarang

Pembicaraan penting dalam kunjungan ini adalah untuk meningkatkan hubungan SGU-ATMI Cikarang kedalam sebuah Nota Kesepahaman, MoU, dalam bidang Tridharma antara kedua institusi. Dalam pembicaraan ini ATMI Cikarang belum memastikan untuk

melaksanakan program *fast track* D3 ke S2 seperti skenario yang telah saya sampaikan kepada mereka sebelumnya. Namun, saya melihat bahwa ATMI Cikarang sedang mempertimbangkan opsi ini dengan serius mengingat visi mereka kedepan serta situasi dan kondisi tenaga pendidik yang dihadapi. Saya juga menyampaikan kepada pak Henri bahwa ini kesempatan yang baik bagi ATMI Cikarang, mumpung saya masih menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknik dan IT. Dengan jabatan itu saya memiliki kewenangan untuk melakukan inisiatif akademik dalam bentuk kerja sama dengan pemangku kepentingan.



Foto bersama pimpinan SGU dan ATMI Cikarang

Setelah selesai kunjungan ke ATMI Cikarang, saya dan pak Henri tetap berkomunikasi terkait rencana kerja praktek mahasiswa SGU ke ATMI Cikarang dan kemungkinan untuk dilakukan MoU antara ATMI Cikarang dan SGU. Saya masih ingat dengan pasti komunikasi saat itu masih menggunakan BlackBerry hitam saya, saat

itu kita berkomunikasi menggunakan *BlackBerry Messenger*, karena hape *android* dan *WhatsApp* belumlah seperti hari ini. Namun inti dan fokus komunikasi kita jelas, dan *clear*. Kita berdua berharap MoU dapat dilakukan antara SGU dan ATMI.

Benar saja, pak Henri menyampaikan bahwa ATMI Cikarang setuju untuk melaksanakan MoU, waktu itu dengan tujuan untuk memayungi kegiatan kerja praktek yang dilakukan mahasiswa SGU ke ATMI Cikarang dan kemungkinan kegiatan lain dalam bingkai Tridharma. MoU kami rencanakan pada tanggal 24 Juni 2015 di SGU. Atau kurang lebih sebulan sejak kunjungan tim SGU ke ATMI Cikarang. Karena kepastian MoU inilah maka saya harus mempersiapkan *draft* MoU dan disampaikan ke pak Henri untuk mendapat persetujuan dari Direktur ATMI Cikarang. Proses *drafting* MoU hingga finalisasi tidaklah terlalu lama, karena sifat MoU ini masih umum dan melingkupi hanya pada bidang Tridharma saja.

Dalam pandangan saya momen momen yang telah dilewati sebelumnya memiliki dua makna penting yaitu dalam hal 1. Hubungan kedua insitusi, dan 2. Visi, Ide dan Idealisme. Dalam hal hubungan kedua institusi nampak jelas bahwa kedua institusi memiliki hubungan yang baik terlihat dari kunjungan yayasan maupun pimpinan kedua institusi. Dalam hal visi, ide dan idealisme nampak bahwa ada semangat yang sama dalam menjalankan ide dan idealisme walaupun dalam hal teknis belum sempat didalami secara detil, paling tidak semangat kebersamaan Ide dan Idealisme telah ada khususnya pada diri saya sendiri dan pak Henri, karena kami berdualah yang nanti akhirnya harus menjalankan ide ini dari awal hingga selesai. Saya mencoba menyelami idealisme yang ada dalam diri rekan rekan ATMI Cikarang yang pastinya dijiwai oleh semangat trilogi Ignasian (3C) yang tertanam dalam diri mereka yaitu *competentia* (keunggulan), *concientia* (berhati nurani), dan *compassio* (bela rasa). Saya bukanlah orang yang tepat untuk memberi pengertian tentang makna trilogi 3C

ini, namun prinsip ini sangat terasa ketika berinteraksi dengan mereka khususnya dalam memperjuangan idealisme masa depan. Saya yang merupakan orang awam dalam prinsip ini bisa merasakan energinya saat membicarakan gagasan untuk meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik ATMI Cikarang. Dikemudian hari prinsip ini benar benar terimplementasi dalam pekerjaan nyata yang dilakukan teman teman ATMI Cikarang. Beruntunglah saya yang bisa mengenal dan belajar prinsip ini dari mereka secara langsung. Yang sangat membekas bagi saya adalah dalam membicarakan ide dan idealisme ini para pimpinan ATMI Cikarang dan saya sendiri, kami semua tidak terjebak pada masalah kesulitan finansial. Padahal hal ini sangat umum dalam dunia profesional, dimana setiap program harus memiliki pendanaan yang jelas sumber dan besarnya. Namun kami semua yakin bahwa dukungan pendanaan dapat dicari dari berbagai metode dan cara, yang terpenting kita jangan surut langkah dan tidak boleh melewatkan momentum yang positif ini untuk melakukan sebuah terobosan besar bagi ATMI Cikarang.

# PERSAHABATAN

Memiliki sahabat itu adalah sebuah anugerah Tuhan, karena sahabat adalah orang yang jujur kepada kita. Ia akan senang jika kita senang, ia akan menguatkan kita jika kita sedih. Bersahabat itu adalah hubungan yang terbentuk dari hati ke hati, *heart to heart*, tanpa pretensi dan tanpa suatu ikatan apapun. Ia langgeng dan tak lekang dimakan waktu. Itulah nilai sebuah persahabatan. Namun dalam lingkup organisasi dimana aturan dan dasar dasar legal menjadi suatu hal yang lumrah dan profesional, maka persahabatan haruslah diwujudkan dalam suatu nota kesepahaman, *Memorandum of Understanding*, antara kedua pemimpin yang memayungi secara legal persahabatan itu. Bagi saya ini hanya sebuah pernyataan legalitas, namun tanpa inipun saya telah merasakan aura positif dan nuansa persahabatan dengan rekan rekan ATMI Cikarang. Samar samar dan semakin jelas saya juga merasakan aura trilogi Ignasian (3C) khususnya aura *conscientia* (berhati nurani), dan *compassio* (bela rasa). Justru inilah faktor lunak yang sangat penting dalam menginisiasi kerja sama dengan ATMI Cikarang, khususnya bagi diri saya sendiri.

- Penanda tangan Nota Kesepahaman

Waktu untuk melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman, MoU, telah kami rencanakan dengan baik dan akan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2015. Tepat pada hari itu rombongan pimpinan ATMI Cikarang antara lain Rm. Ag. Hendro Subekti, SJ, direktur ATMI Cikarang, Rm. Ch. Kristiono Puspo, SJ, wakil direktur ATMI Cikarang, Dipl.-Ing. Henri Paul, MBA, Wadir 1 ATMI Cikarang. Hadir mewakili SGU dalam acara yang bersejarah ini antara lain ketua yayasan SGU, Dr.med. Frans Tschai, yang pada saat kunjungan ketua

yayasan ATMI Cikarang waktu lalu beliau berhalangan hadir, sekretaris yayasan SGU, Pj. Rektor SGU, direktur kerjasama, direktur penelitian, dan saya sendiri disertai beberapa ketua program studi.

Sebelum acara penanda tanganan dilaksanakan, diawali dengan laporan oleh saya sendiri dan sambutan dari Rm. Hendro dan ibu Fili. Dalam sambutan Rm. Hendro, tersimpan harapan yang besar bagi kedua institusi untuk dapat melaksanakan inisiatif yang penting bagi kedua institusi. Saya menangkap beliau memberikan sinyal akan kemungkinan dilaksanakan program *fast track* D3-S2 bagi tenaga pendidik ATMI Cikarang ke SGU khususnya dalam bidang mekatronika.



Penanda tanganan MoU antara SGU dan ATMI Cikarang

MoU ini memiliki makna strategis dan terselip tanggung jawab yang besar, khususnya bagi saya sendiri dan pastinya pak Henri juga, karena kita yang menginisiasi ide dan gagasan untuk melakukan program peningkatan kualifikasi tenaga pendidik ATMI Cikarang melalui program fast track D3 ke S2. Tanggung jawab yang besar, maksud saya, adalah merealisasikan harapan-harapan dari Rm. Moko,



Rm. Hendro, dan Rm. Kristiono. Yang lebih berat adalah perjuangan kami nanti untuk benar benar mampu mendidik para generasi muda ATMI Cikarang hingga ke jenjang magister. Terus terang saya sendiri belum masuk ke urusan akademik secara detail. Saya hanya melihat secara garis besar bahwa hal ini dimungkinkan.



Foto bersama tim SGU dan ATMI Cikarang usai MoU

Benar saja, saya diminta oleh pak Henri untuk memberikan proposal resmi program *Fast-Track* D3-S2. Karena proposal ini yang akan dipakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan ATMI Cikarang. Tentu saja dalam proposal tersebut saya harus membuat rencana studi, mata kuliah, rencana waktu, dosen, dll secara detil. Setelah proposal itu disampaikan kepada mereka, saya diundang untuk melakukan presentasi kepada direktur ATMI Cikarang terkait rencana pelaksanaan program ini. Saya masih ingat, waktu itu saya mengajak buk Anis untuk menemani saya ke ATMI Cikarang dalam rangka presentasi rencana program *Fast Track* ini. Mungkin inilah kali pertama ibu Anis, sebagai staff yang akan mengurus program ini, mengunjungi ATMI Cikarang.

- Penanda tangan *Academic Collaboration Agreement* (ACA)

Nota kesepahaman, *Memorandum of Understanding* (MoU), dalam kehidupan manusia seperti sebuah pernyataan pertunangan, hanya menyangkut hal hal umum dan tidak ada sanksi. Karena itu tidak ada kewajiban yang terlalu mengikat dan tidak perlu *ewuh pakewuh* jika nota kesepahaman itu tidak ada tindak lanjutnya, hanya secara moral kita merasa tidak enak. Hal ini sudah sangat lumrah dalam pergaulan organisasi. Namun manakala hubungan tersebut dapat ditindak lanjuti dalam suatu aksi nyata yang mengikat dua belah pihak, maka perlu di formalkan dalam sebuah perjanjian, *Memorandum of Agreement* (MoA), yang menunjukkan keseriusan kedua belah pihak. Dalam konteks ini, SGU dan ATMI Cikarang sepakat untuk melaksanakan program pendidikan Sarjana Magister (SarMag) ATMI Cikarang yaitu mendidik sebanyak 29 orang tenaga pendidik ATMI Cikarang yang saat ini berpendidikan D3 untuk mengambil S1 dilanjutkan S2 di program studi Mekatronika yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Teknik dan IT SGU. Karena ini adalah sebuah program pendidikan maka MoA dinyatakan dalam *Academic Collaboration Agreement* (ACA).

Pada tanggal 12 Agustus 2015 bertempat di kampus SGU dilaksanakan penanda tangan ACA antara Rektor SGU, Dr.rer.nat. Filiana Santoso, dan Direktur ATMI Cikarang, Rm. Agustinus Hendro Subekti S.J., B.E., B.A., B.Th., M.M. Prosesi penanda tangan ACA untuk program SarMag ATMI Cikarang disaksikan oleh pimpinan dari kedua institusi. Tentu saja orang yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program ini adalah bapak Henri Paul dan saya sendiri. Untuk itu kami hadir dan mendengar secara langsung arahan pimpinan kedua institusi.



Penanda tangan agreement program SarMag ATMI Cikarang



Foto bersama usai penanda tangan ACA, SGU – ATMI Cikarang

## **PERAN PARA ROMO**

---

Saya mengenal sosok Romo sejak saya di sekolah dasar di kota Kupang. Karena waktu itu saya bersekolah di SDK St. Yoseph di Kupang. Sebuah SD Katolik, sehingga kami belajar dengan tradisi sekolah Katolik. Disitulah saya mengenal, secara harafiah, seorang Romo. Sedikit sedikit saya memahami sifat mereka yang sangat baik terhadap anak anak, dan sosok yang baik hati. Saat SMA saya juga bersekolah di SMA Katolik, di SMAK Giovanni di kota Kupang. Disitu saya mulai paham ordo dari para Romo, umumnya di kota Kupang mereka dari ordo SVD. Cuman singkatan nama itu saja yang saya tahu, waktu itu hampir setiap romo di kota Kupang memiliki nama lengkap ditambah dengan SVD pada akhir namanya.

Baru setelah saya berinteraksi dengan rekan rekan di ATMI Cikarang, saya mengenal langsung romo romo dari ordo SJ. Biasanya saya hanya melihat di TV tipikal romo romo SJ yang pandai tapi dengan pembawaan santai. Kelak saya mempelajari lebih seksama romo SJ dan karya karya yang dilakukan mereka di Indonesia. Kaget juga setelah tahu kampus tempat istri saya kuliah dulu, Sanata Dharma di Jogja, adalah karya romo romo SJ. Mengetahui secara langsung Rm. Moko, Rm. Hendro, Rm. Kristiono merupakan perkenalan pertama saya terhadap romo romo SJ. Saya bersyukur sekali bisa secara langsung bertemu dan bertukar pandangan dengan mereka sehingga saya mendapat pembelajaran hidup yang luar biasa. Tak heran jika dalam percakapan saya dengan para romo tersebut saya justru sering bertanya tentang SJ dan bagaimana pendidikan yang dialami para romo tersebut. Tentu saja saya mendapatkan jawaban yang sangat komprehensif dan membuka cakrawala pengetahuan saya terhadap

dunia yang belum pernah saya ketahui secara dalam sebelum ini. Saya memang tidak mendalami nilai nilai kristiani secara dalam pada waktu pertemuan pertama saya dengan mereka. Namun setelah beberapa waktu saya mulai mencoba mendalami nilai nilai kristiani dengan lebih baik. Mudah mudahan perubahan ini membawa pada karya kehidupan saya yang lebih bermakna di masa depan.

- **ROMO MOKO**

Romo Moko yang memiliki nama lengkap Rm. B. Bambang Triatmoko SJ., M.A., MBA. adalah ketua yayasan ATMI Cikarang. Seperti pada umumnya romo SJ jauh dari formalitas seorang Romo, yang mungkin berbeda dalam benak dan bayangan kita, demikian juga sosok Rm. Moko yang saya kenal, beliau adalah orang yang sederhana dan rendah hati. Dibalik kekayaan spiritual, pengalaman hidup, serta karya kemanusiaan fenomenal yang telah diabdikannya, beliau adalah sosok yang rendah hati dan mau untuk berdialog dengan banyak kalangan secara terbuka. Sosok beliau, dalam pandangan saya, adalah seorang yang banyak memiliki ide dan gagasan terhadap masa depan khususnya yang bermakna bagi kemanusiaan dan atau pendidikan. Ia adalah sosok yang lebih suka melakukan tindakan nyata daripada berwacana. Ia tidak gentar terhadap setiap tantangan, dan hambatan yang tentu akan selalu ada. Ia selalu percaya bahwa Tuhan akan selalu memberikan jalan bagi ide dan gagasan yang baik bagi kemanusiaan. Tak heran, terhadap ide dan gagasan *Fast Track* ini, walaupun beliau pernah mengalami hambatan pada program sebelumnya, tetap yakin untuk memberikan kepercayaan kepada saya dan pak Henri untuk menjalankannya, terlepas berapa biaya yang akan diperlukan untuk ini. Saya yakin pak Henri lebih tahu secara detail tentang bagaimana *personality* beliau. Dalam berbagai kegiatan beliau yang saya hadiri di ATMI Cikarang nampak sekali bahwa banyak pekerjaan untuk

kemanusiaan yang sedang dan akan dijalankan oleh Rm. Moko di waktu waktu kedepan.



Rm. B. Bambang Triatmoko SJ., M.A., MBA.

Ada suatu cerita penting yang perlu saya tuliskan juga, bahwa saat upacara pengakhiran program ini di tahun 2018, saat itu saya sedang mengalami sakit yang berlangsung cukup lama, sakit ini kemudian saya tahu juga pernah dialami oleh pak Henri. Sakit ini bisa mengenai siapa saja yang terlalu bekerja memaksa diri atau “ngoyo” dan perfeksionis. Selesai acara penutupan program ini, saya menyempatkan bertemu Romo untuk mohon didoakan dan berkonsultasi dengan beliau tentang sakit yang sedang saya alami. Sungguh luar biasa, karena Rm. Moko dapat menjelaskan secara medis apa yang sedang saya alami dan bagaimana proses menyembuhkannya dan tentunya ia dengan senang hati mendoakan saya. Saat saya menulis buku ini, saya telah sembuh dari sakit saya tersebut dan telah menjalani suatu ritme hidup yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Saya lebih bisa memaknai hidup yang pasrah, sehat, dan berarti bagi manusia lain. Saya mampu memilah dan memilih apa

yang perlu saya pikirkan dan laksanakan, dan mampu menerima hal hal yang tak bisa saya kontrol, intinya saya telah bisa menerima kesalahan, kelemahan, dan ketidak sempurnaan. Hal hal ini yang dulu nyaris sulit terjadi pada diri saya, karena saya pasti selalu berusaha mengerahkan semua sumber daya dan tenaga yang dimiliki untuk menyelesaikan misi yang saya jalankan. Waktu lalu saya sulit menerima sesuatu yang tidak dijalankan dengan baik walau itu ternyata sebenarnya hal yang manusiawi juga. Karena manusia boleh merencanakan dan menjalankan namun pertolongan Tuhan jugalah yang akan menentukan hasil dari semua usaha dan upaya kita tersebut.



Rektor SGU menyematkan lencana kepada Rm. Moko

- **ROMO HENDRO**

Romo Hendro yang memiliki nama lengkap Rm. Agustinus Hendro Subekti SJ., B.E., B.A., B.Th., M.M. adalah direktur ATMI Cikarang. Kesederhanaan dan sifat rendah hati Romo Hendro sama seperti Rm. Moko dan mungkin romo romo lainnya. Rm. Hendro

nampaknya berusia jauh lebih muda dengan *personality* yang pendiam dan tidak banyak bicara. Namun, jika Rm. Hendro harus berbicara atau berpidato nampak spiritualitas, keluasan wawasan, keilmuan praktis, dan pemahaman filsafat yang sangat dalam.

Saya di beberapa kesempatan mendengar pidato Rm. Hendro dan dapat memahami bahwa beliau, dalam rencana dan rancangan apapun selalu berserah kepada Tuhan. Karena itu tidak ada kebingungan yang nampak dalam raut wajah Rm. Hendro manakala harus memutuskan program *Fast Track* ini. Saya juga melihat bahwa Rm. Hendro memahami dengan pasti tantangan dan kebutuhan pendidikan di masa depan oleh karena itu beliau yakin bahwa meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu jalan yang harus ditempuh. Keyakinan beliau inilah yang melipat gandakan kekuatan dan kebulatan hati saya.



Ketua Yayasan SGU menyematkan lencana kepada Rm. Hendro



Saya juga melihat bahwa dalam mencapai visi yang baik bagi kemanusiaan, Rm. Hendro benar benar tidak terpengaruh dengan persoalan finansial, ia menyandarkan dan berserah total kepada Tuhan. Hal ini saya alami sendiri saat beliau harus menanda tangani *Academic Collaboration Agreement* (ACA) mengenai *fast-track* program yaitu sebuah *agreement* yang mengikat kedua belah pihak yang isinya adalah kewajiban keuangan yang harus dilaksanakan beliau. Waktu itu tanggal 12 Agustus 2015, dimana akan ditanda tangani ACA mengenai *fast-track* program D3-S2 ATMI Cikarang. Acara penanda tangan ACA ini dilangsungkan di kampus SGU sesuai kesepakatan kita. Pada saat momen penanda tangan ACA oleh Pj Rektor SGU dan Rm. Hendro, saya bertanya kepada beliau: Romo, apa tidak dibaca dulu dan dilihat biayanya?. Beliau menjawab, tidak usah pak Gembong, dimana saya harus tanda tangan?. Untuk urusan keuangan nanti biar Romo Kristiono saja yang melihat. Saya ulangi pertanyaan saya, Romo apakah tidak dilihat dulu biayanya?. Sebenarnya saya sendiri juga tidak tahu biayanya program ini. Karena di SGU urusan keuangan ditangani oleh rektor, WR-2, dan direktur keuangan. Jadi sungguh saya tidak mengetahui besaran biaya untuk program *fast-track* D3-S2 ATMI Cikarang ini. Walaupun dikemudian hari akhirnya saya tahu juga.



Rm. Agustinus Hendro Subekti SJ., B.E., B.A., B.Th., M.M.

Romo Hendro menjawab saya: “Pak Gembong kalau apa yang saya lakukan ini baik bagi umat manusia akan saya tanda tangani, namun ijinkan saya berdoa kepada Tuhan dahulu”. Jawaban Romo Hendro ini begitu menusuk ke dalam hati dan sanubari saya yang paling dalam, dan melekat disana hingga hari ini dan sampai kapanpun. Romo Hendro, benar benar menyandarkan kepada Tuhan setiap rancangan yang akan dilakukannya dan yakin akan ada jalan Tuhan yang membantu dalam pergumulan yang akan dihadapi. Inilah nilai kepemimpinan yang saya serap dan pelajari dari beliau.

- **ROMO KRISTIONO**

Romo Kristiono yang memiliki nama lengkap Rm. Ch. Kristiono Puspo, SJ adalah Wakil Direktur ATMI Cikarang. Kesederhanaan dan sifat rendah hati Romo Kristiono sama seperti Rm. Moko, Rm. Hendro dan tentu saja romo romo lainnya. Rm. Kristiono orangnya hangat, murah senyum, dan rendah hati. Saya berbincang dengan beliau saat saat acara resmi lebih pada hal hal yang umum saja.



Rm. Kristiono mendampingi tim SGU berkunjung ke *factory* ATMI

Namun ada suatu kenangan dan pembelajaran hidup yang saya dapatkan dari Rm. Kristiono yang melekat dalam hati dan sanubari saya hingga kini. Pada suatu waktu, saya sudah lupa kapan, namun saat itu perkuliahan tahap pertama telah dimulai dan saya harus mengajar kelas *fast-track* ini di ATMI Cikarang yang dimulai jam 16:00 hingga jam 21:00. Untuk diketahui, saya tinggal dan berdomisili di Pamulang, Tangerang Selatan sehingga untuk mengajar ke ATMI Cikarang pada jam tersebut tentunya suatu perjuangan yang berat, karena pasti saya kecapekan apalagi waktu itu usia saya sudah mencapai 50an tahun. Namun karena ini tugas dan kewajiban, maka saya menjalaninya dengan rasa gembira. Sampai pada suatu hari saya tidak kuat untuk bolak balik dari Pamulang-Cikarang-Pamulang untuk mengajar di ATMI Cikarang. Karena itu saya mohon kepada Rm. Kristiono untuk boleh tidur di *guest house* ATMI Cikarang setelah selesai mengajar. Tentu saja Rm. Kristiono mengizinkan saya untuk tidur disana tanpa harus membayar. *Guest house* ini satu rumah dengan tempat dimana Rm. Hendro dan Rm. Kristiono tinggal. Setelah selesai mengajar saya ditunjukkan kamar di lantai 2 *Guest House* oleh Rm. Kristiono dimana saya harus tidur. Rm. Kristiono juga menyatakan bahwa kamarnya sama persis dengan kamar dimana saya tidur. Kamar ini adalah sebuah kamar ber AC yang bersih namun sederhana, disana hanya ada satu dipan ukuran satu orang, meja kayu kecil, dan lemari kecil tempat menyimpan pakain, dikamar inilah saya tidur. Dikamar seperti ini juga Rm. Hendro dan para Romo menghabiskan waktu mereka untuk tidur dan beristirahat. Dikamar itu saya sempat berbincang sebentar dengan beliau tentang bagaimana melewati hari hari sebagai seorang Romo. Beliau banyak menceritakan perjuangan menjadi Romo SJ dan juga menceritakan bahwa Romo juga seorang manusia yang memiliki rasa jenuh dan sebagainya, karena itu ia menceritakan mana kala perasaan jenuh dan perasaan lainnya merasuki dirinya, ia menghabiskan waktu untuk berdoa di kapel yang terletak di lantai satu. Saya juga diantar oleh Rm.

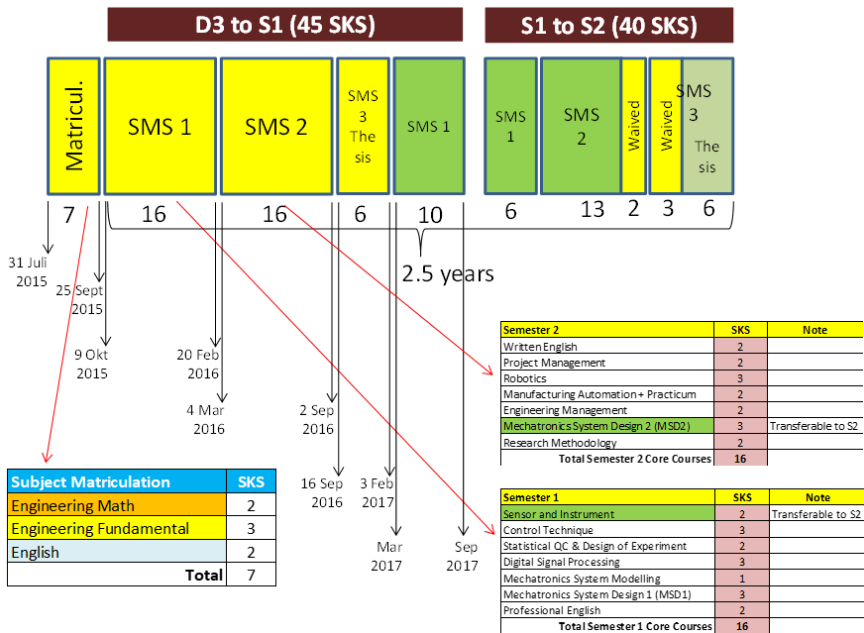
Kristiono ke kapel tempat dimana para Romo tersebut berdoa jika mereka mengalami kejenuhan dan gejala hati lainnya.

Pagi harinya, setelah makan pagi saya bertemu Rm. Kristiono dan sempat ditunjukkan sebuah mobil VW Kodok beliau yang sangat terawat yang diparkir disitu. Rm. Kristiono sempat menawarkan kepada saya, kalau Pak Gembong mau bisa nanti diatur saja karena kebetulan Rm. Kristiono jarang memakainya. Saya waktu itu sangat ingin, namun juga kebingungan untuk membayarnya mengingat keuangan saya harus saya dahulukan untuk mencicil rumah. Karena itu saya dengan halus menjawab waktunya tidak tepat. Sungguh....saya sangat menyesal sampai hari ini tidak bisa membeli mobil tersebut, karena saya sebenarnya suka dengan mobil VW Kodok milik Rm. Kristiono tersebut. Sepertinya Rm. Kristiono tahu bahwa saya termasuk orang yang sederhana dan biasa mengendarai mobil mobil “lawas” sebagai kendaraan dinas saya setiap hari.

Itulah sepenggal kenangan indah bersama para Romo ATMI Cikarang yang menancap kuat dalam hati dan sanubari saya. Sebuah pembelajaran hidup yang tidak saya dapatkan dimanapun. Bahwa dalam kesederhanaan dan keterbatasan kita mampu melakukan pekerjaan besar bagi umat manusia asalkan kita bertekun dan mohon kepada Tuhan. Juga apapun pekerjaan yang kita lakukan seyogyanya itu untuk kemuliaan Tuhan dan umat manusia. Terima kasih Romo.

# MENGATASI KEBIMBANGAN

Keputusan secara verbal telah ditetapkan untuk menjalankan program *fast track* D3 ke S2, atau lebih sering saya singkat sebagai SarMag (Sarjana Magister), yaitu sebuah program pendidikan dimana didesain khusus agar tenaga pengajar yang lulusan diploma 3 (D3) dapat langsung menempuh pendidikan non stop selama kurang lebih tiga tahun. Program ini dibagi dalam dua fase ditambah matrikulasi dengan beban 7 SKS, fase pertama yaitu menempuh pendidikan dari D3 ke S1 dengan jumlah beban 45 SKS termasuk matrikulasi, dan fase kedua yaitu menempuh pendidikan dari S1 ke S2 dengan jumlah beban 40 SKS. Desain program Sarmag secara umum seperti bagan berikut:



Rencana program SarMag ATMI Cikarang

Program SarMag ini direncanakan untuk diikuti oleh 30 orang peserta namun ternyata peserta yang mengikuti program ini sejumlah 29 orang. Seluruh peserta harus memenuhi syarat syarat baik administrasi dan test seleksi. Test seleksi dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Juli 2015 yang bertempat di ATMI Cikarang. Test ini meliputi ujian tulis dan wawancara yang diikuti oleh seluruh calon peserta program SarMag. Berdasarkan hasil seleksi, diputuskan 29 nama berikut ini berhak untuk mengikuti program SarMag ATMI Cikarang.

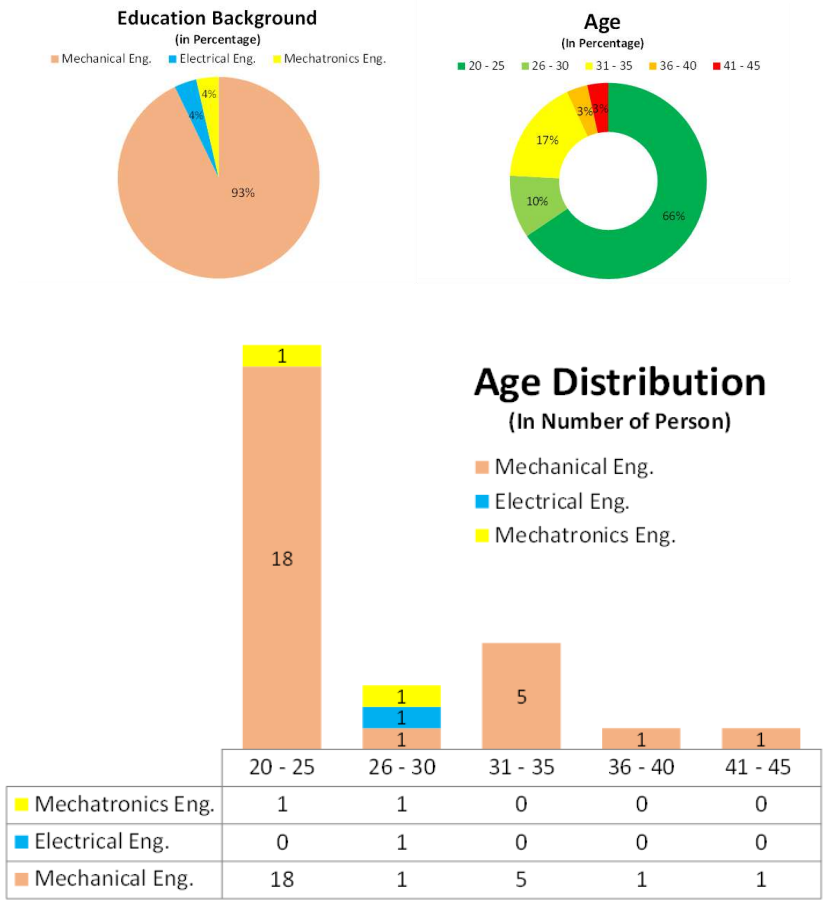
## SARMAG ATMI Cikarang Batch 1 – 2015 Intake August 2015

Start Matrikulasi : August 2015

No	Name	Date of Birth	Place of Birth	Phone Hp	Email Address
1	Laurentius Soni Kurniawan	24-Aug-83	Yogyakarta	085643355814	<a href="mailto:sonikecil@yahoo.com">sonikecil@yahoo.com</a>
2	Martin Thomas Sadmoko Adi.P	08-Mar-92	Jakarta	081285390035	<a href="mailto:martin.thomassadmoko@gmail.com">martin.thomassadmoko@gmail.com</a>
3	Agatha Amidya Putra	15-Feb-93	Surakarta	085647435978	<a href="mailto:agathaamidya00@gmail.com">agathaamidya00@gmail.com</a>
4	Alfonso Tri Widiyatmoko	29-Oct-93	Jakarta	08978868126	<a href="mailto:alfons.blackmove@hotmail.com">alfons.blackmove@hotmail.com</a>
5	Mathius Wagantoro Resi B.P	21-Nov-92	Sukoharjo	085641569549	<a href="mailto:mathius.resi@gmail.com">mathius.resi@gmail.com</a>
6	Bambang Setiawan	18-Mar-89	Wonogiri	085640360050	<a href="mailto:bigguynia@gmail.com">bigguynia@gmail.com</a>
7	Gabriel Hendri Susanto	27-Feb-84	Lampung Utara	081285852599	<a href="mailto:gabrielhendri@yahoo.co.id">gabrielhendri@yahoo.co.id</a>
8	Alb.Agung Dananto Setyawan	06-Aug-90	Surakarta	089673215653	<a href="mailto:dananto.setyawan@yahoo.com">dananto.setyawan@yahoo.com</a>
9	Joko Susanto	12-Nov-89	KarangAnyar	085868215548	<a href="mailto:andapermana@gmail.com">andapermana@gmail.com</a>
10	Joko Anggara	16-Jan-91	Magelang	085779715304	<a href="mailto:juke.anggara@gmail.com">juke.anggara@gmail.com</a>
11	Ruslim	05-May-91	Banjarnegara	085770033055	<a href="mailto:ruslim55@gmail.com">ruslim55@gmail.com</a>
12	Yulius Nanang Sutrisno	27-Jul-93	Ringin harjo, Lampung	085691597316	<a href="mailto:yuliusnanangs@gmail.com">yuliusnanangs@gmail.com</a>
13	Angga William	01-Dec-89	Sidoarjo	087836382738	<a href="mailto:willfernandes@gmail.com">willfernandes@gmail.com</a>
14	Hery Agung Kurniawan	01-Feb-80	Surakarta	085728200525	<a href="mailto:herykurniawan@atmicikarang.co.id">herykurniawan@atmicikarang.co.id</a>
15	Hendro Susanto	31-Dec-74	Sukoharjo	081295050994	<a href="mailto:marketing@atmicikarang.co.id">marketing@atmicikarang.co.id</a>
16	Yunanto	26-May-80	Klaten	08561198391	<a href="mailto:yoenanto_y@yahoo.co.id">yoenanto_y@yahoo.co.id</a>
17	Ayub Tri Hartono	18-Oct-91	Tangerang	081290044832	<a href="mailto:ayub.tri.h@gmail.com">ayub.tri.h@gmail.com</a>
18	Ardi Nugroho	06-Jun-77	Surakarta	08882572614	<a href="mailto:ardindug5150@gmail.com">ardindug5150@gmail.com</a>
19	Rando Orlandi	26-Apr-92	Serang	081298547478	<a href="mailto:randortandy92@gmail.com">randortandy92@gmail.com</a>
20	Amadea Widi Dewata	15-Aug-94	Surabaya	087854154112	<a href="mailto:amadeawidi@gmail.com">amadeawidi@gmail.com</a>
21	Adhika Pradipta	23-Jan-94	Kendal	085725071729	<a href="mailto:adhika.dipta@gmail.com">adhika.dipta@gmail.com</a>
22	Bagas Anjar Sadewa	17-Jun-94	Surakarta	085728300357	<a href="mailto:baqasanjarsadewa@gmail.com">baqasanjarsadewa@gmail.com</a>
23	Heribertus Guntur Astrianto	17-Mar-93	Surakarta	085642000925	<a href="mailto:gunturqokil@gmail.com">gunturqokil@gmail.com</a>
24	Eliya Mahardika	12-Aug-94	Surakarta	085642070197	<a href="mailto:marcelliyadika@gmail.com">marcelliyadika@gmail.com</a>
25	Evan Aditya	29-Sep-94	Bekasi	085715259203	<a href="mailto:evanditya@gmail.com">evanditya@gmail.com</a>
26	Michael Pranata Adhitama	16-Jan-95	Semarang	081219927252	<a href="mailto:mpranata888@yahoo.com">mpranata888@yahoo.com</a>
27	Robertus Didit Ricanto	17-Jul-81	Surakarta	08159806217	<a href="mailto:robertus.didit@gmail.com">robertus.didit@gmail.com</a>
28	Listyantomo Budhi Prastiwi	26-Mar-94	Wonogiri	081293399314	<a href="mailto:listyantomobudhiprastiwi@gmail.com">listyantomobudhiprastiwi@gmail.com</a>
29	Ditva Tri Permata	08-Sep-94	Jakarta	082136002860	<a href="mailto:ditva.tri080994@yahoo.com">ditva.tri080994@yahoo.com</a>

Setelah sesi seleksi selesai dilaksanakan dan telah diberikan surat penerimaan resmi berdasarkan hasil nilai seleksi. Maka akan dilaksanakan masa orientasi bagi mahasiswa baru yang direncanakan pada 1 Agustus di kampus SGU dilanjutkan dengan kuliah perdana pada 5 Agustus 2015 di ATMI Cikarang dan kampus SGU.

Peserta yang mengikuti program ini memiliki latar belakang yang bervariasi baik dari umur, dimana mayoritas (60%) berumur antara 20 – 25 tahun. Sedangkan yang paling senior pada kisaran umur antara 36 – 45 tahun sejumlah 2 orang. Ini menunjukkan bahwa regenerasi di ATMI Cikarang dipersiapkan dengan baik. Dari latar belakang pendidikan, mayoritas (93%) dengan *background* pendidikan Teknik Mesin.



Statistik latar belakang peserta program SarMag ATMI Cikarang

Saat sesi penjelasan sebelum dilakukan seleksi pada peserta, terlihat rasa bimbang dalam diri peserta. Umumnya kebimbangan ini dengan alasan kemampuan untuk mengikuti perkuliahan akademis. Hal ini beralasan karena semua peserta berasal dari latar belakang Vokasi (Politeknik) dimana rancangan pendidikan mereka lebih banyak dititik beratkan untuk praktek. Karena itu wajar jika mereka bimbang, program ini adalah program akademis dimana faktor kognitif lebih ditekankan pada setiap mata kuliah, walaupun ada mata kuliah yang juga mendorong aspek praktisnya.

Kebimbangan itu semakin terasa saat sesi wawancara dengan peserta. Namun karena panggilan tugas dan kepentingan strategis bagi masa depan ATMI Cikarang dan mereka sendiri, kebimbangan itu dapat diatasi. Salah satu faktor yang memungkinkan mereka dapat mengatasi kebimbangan adalah karena program SarMag ini dibuat khusus bagi ATMI Cikarang. Sehingga semua mahasiswa yang ikut di program ini sudah saling kenal satu dengan yang lain. Sisi positifnya adalah secara mental mereka lebih tenang, karena tentu ada teman lain yang pasti bisa membantu.

Saya melihat saat sesi wawancara ini, ada beberapa peserta yang memiliki kemampuan diatas rata rata. Mereka mereka ini walaupun dari latar belakang Vokasi, namun memiliki kecerdasan akademis diatas rata-rata. Hal ini terbukti saat perkuliahan dan saat selesainya program, baik Fase-1 maupun Fase-2.

Kebimbangan lain adalah dalam ritme belajar, dimana peserta adalah staff *full time* di ATMI Cikarang. Oleh karena itu mereka hanya dapat belajar selepas jam kerja hingga malam hari. Tentu ini tidak pernah mereka alami sebelumnya, jadi bisa dibayangkan betapa beratnya waktu 3 tahun kedepan yang akan mereka hadapi. Selain itu kuliah juga dilaksanakan pada hari Sabtu *full day* dan akan dilaksanakan di kampus SGU di Tangerang Selatan. Untuk itu, nyaris



mereka hanya bisa beristirahat 1 kali seminggu, yaitu pada hari minggu. Ritme seperti ini harus mereka jalani selama program ini berjalan, dan tentu saja hanya ada satu jalan buat mereka. Berusaha sekuat tenaga dan saling tolong menolong di antara mereka agar tidak gagal ditengah jalan. Saya pun mewanti wanti agar mereka selalu kompak, tidak egois, saling membantu satu dengan yang lain. Bagi saya sendiri, ini suatu tanggung jawab yang besar yang telah dipercayakan oleh ATMI Cikarang. Karena itu tentu saya harus memberikan pengawasan secara ekstra pada program SarMag ini. Beruntung saya memiliki ibu Anis sebagai seorang asisten yang telah berpengalaman menangani program seperti ini. Karena itu semua urusan administrasi, perencanaan kuliah, studi lapangan, kuliah tamu dan pelaksanaan kuliah ditangani oleh ibu Anis. Ibu Anis juga ikut mengurus *Event Organizer* (EO) merangkap Mc pada semua kegiatan di Fakultas yang saya pimpin. Urusan ibu Anis ini menjadi dobel, karena pada waktu yang bersamaan juga menangani kelas kerja sama dengan perusahaan besar di Tangerang. Saya bisa membayangkan betapa repotnya pekerjaan ibu Anis yang harus berkomunikasi dengan semua mahasiswa yang total berjumlah 29 orang dan memastikan mereka dapat mengikuti keseluruhan program dengan baik. Namun saya yakin, ibu Anis akan mendapat pembelajaran yang luar biasa dan tentu saja semua amal yang telah diberikannya bagi program ini tidak akan pernah terlupakan.

## UJIAN KETABAHAN

Layaknya sebuah pertandingan lari marathon, maka pada tanggal 1 Agustus 2015 ke 29 mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang telah berada di garis start untuk melakukan lari marathon yang panjang. Ini seolah olah sebuah perlombaan lari marathon yang panjang, kurang lebih 3 tahun, sehingga stamina dan daya tahan fisik maupun psikis menjadi hal penting. Karena itu setiap mereka tentu sudah mempersiapkan diri sebaik baiknya yang bisa dilakukan, baik semangat, kedisiplinan, keinginan belajar dan tentu doa dari orang tua dan atau istri/anak bagi mereka yang berkeluarga.



Sambutan Dekan FEIT SGU, Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.

Orientasi mahasiswa baru program SarMag ATMI Cikarang tanggal 1 Agustus 2015 dilaksanakan di kampus SGU dan dibuka oleh dekan fakultas teknik dan IT (FEIT) SGU. Dalam orientasi ini mahasiswa dibekali pengetahuan tentang perkuliahan di SGU, dan

berbagai prosedur administrasi. Selain itu mahasiswa juga diberi pembekalan bagaimana untuk bisa *survive* selama masa kuliah, khususnya dalam hal akademik. Selain itu mahasiswa juga diberikan pembekalan oleh dekan fakultas teknik dan IT, serta dikenalkan kepada dosen pengampu mereka. Diharapkan dengan orientasi ini mahasiswa baru lebih siap dalam menghadapi perkuliahan nanti. Satu hal yang selalu ditekankan adalah masalah kedisiplinan waktu, untuk yang satu ini tidak ada kompromi di SGU. Misalnya jumlah kehadiran kuliah yang tidak cukup atau terlambat mengumpulkan (proposal) thesis, 1 detik saja maka thesis tersebut pasti akan ditolak yang artinya harus mengulang lagi. Demikian juga dengan persyaratan administrasi akademik, pokoknya jangan coba coba untuk melanggar aturan atau resiko ditolak menjadi taruhannya. Hal hal seperti ini perlu disampaikan saat orientasi sehingga mahasiswa baru tidak bertindak ceroboh atau bodoh yang akan merugikan dirinya sendiri.



Sambutan wadir-1 ATMI Cikarang, Dipl.-Ing. Henri Paul, MBA

Selain itu mahasiswa baru juga dibekali dengan wawasan akademik serta potensi dan kesempatan kesempatan yang ada di SGU

yang bisa mereka manfaatkan selama kuliah pada program SarMag ini. Kuliah di program SarMag ini tidak melulu dibekali urusan akademis namun bersamaan dengan itu dibekali pula hal hal yang bersifat non-akademis guna menumbuhkan dan atau meningkatkan karakter yang tentu akan sangat berguna kelak dalam karir mereka.



Foto bersama orientasi mahasiswa SarMag ATMI Cikarang

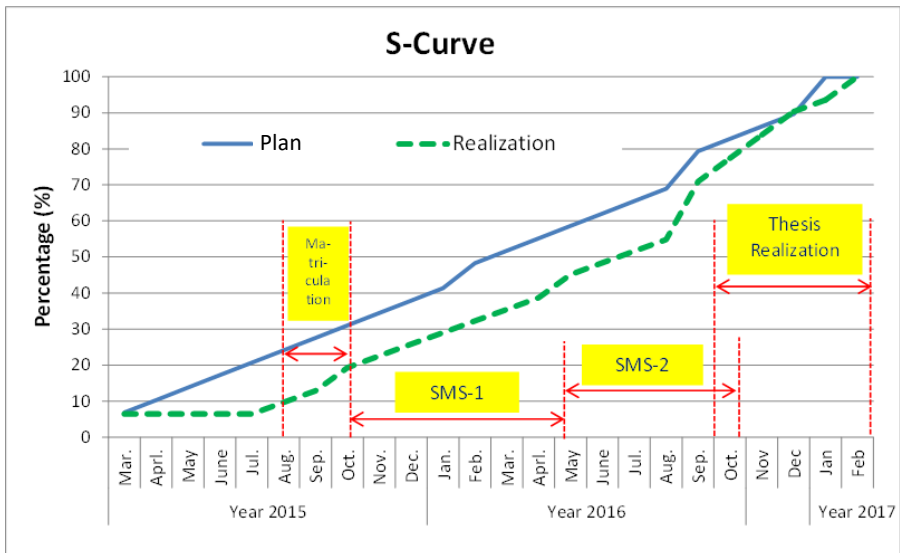
Acara dilanjutkan dengan mengunjungi fasilitas kampus SGU yaitu Perpustakaan, Laboratorium, Ruang Kuliah, Kantin, Tempat Olahraga, dan lain lain dimana mereka akan menggunakannya selama kuliah nantinya.

Kuliah rutin untuk Fase-1, dari D3 ke S1, akan dilakukan di dua tempat, untuk hari biasa akan dilakukan selepas jam kerja di ATMI Cikarang dan pada hari sabtu selama seharian penuh akan dilakukan di kampus SGU di Tangerang Selatan. Sedangkan untuk seminar, kunjungan industri dan lain lain kegiatan yang sifatnya tidak rutin dan non akademis, tempat dan waktunya menyesuaikan kegiatan. Jadi bisa dibayangkan betapa berat kuliah yang akan mereka tempuh selama program ini berjalan. Hal yang sama juga akan dilakukan oleh dosen pengajar dan staf administrasi. Inilah ujian ketabahan yang harus dihadapi oleh semua pihak agar dapat melaksanakan program SarMag ini sesuai rencana yang telah dibuat dan ditetapkan.

## FASE-1:

### Akademik

Fase-1 (Sarjana) adalah fase dimana mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang harus menyelesaikan 45 SKS termasuk dengan matrikulasi sebanyak 7 SKS program ini direncanakan mulai pada 7 Agustus 2015 dan berakhir pada 3 Februari 2017.



Kurva-S fase-1 (sarjana) program SarMag ATMI Cikarang

Dari kurva-S tracking perjalanan akademik untuk Fase-1, terlihat bahwa program berjalan sesuai rencana dan tanpa kendala yang terlalu berat bahkan lebih cepat dari rencana. Namun saat thesis terlihat program melambat dan berakhir sesuai rencana awal pada bulan Februari 2017. Ini menunjukkan bahwa semangat juang para mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang adalah luar biasa. Mereka disiplin menjalankan rencana program dan tanpa pernah mengenal mengeluh selama perjalanan program ini.

Selama Fase-1 ini mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang menempuh mata kuliah sebagai berikut.

Tabel Mata Kuliah yang ditempuh selama Fase-1 (Sarjana)

	Bachelor Subject	Credit	Note
<b>Matriculation</b>	Engineering math	2	
	Engineering Fundamental	3	
	English	2	
	<b>Total</b>	<b>7</b>	
<b>Semester 1</b>	Sensor and Instrument	2	Transferable to S2
	Control Technique	3	
	Statistical QC & Design of Experiment	2	
	Digital Signal Processing	3	
	Mechatronics System Modelling	1	
	Mechatronics System Design 1 (MSD1)	3	
	Professional English	2	
	<b>Total</b>	<b>16</b>	
<b>Semester 2</b>	Written English (Requested by ATMI)	2	
	Project Management	2	
	Robotics	3	
	Manufacturing Automation + Practicum	2	
	Engineering Management	2	
	Mechatronics System Design 2 (MSD2)	3	Transferable to S2
	Research Methodology	2	
	<b>Total</b>	<b>16</b>	
<b>Semester 3</b>	Thesis	6	
	<b>Total</b>	<b>6</b>	

Selain menempuh mata kuliah seperti diatas, mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang harus menyelesaikan thesis akhir (6 SKS) dan harus menyelesaikan dalam waktu 4 bulan saja sesuai ketentuan akademik SGU. Artinya jika mahasiswa tidak mampu menyelesaikan thesis dalam kurun waktu tersebut maka mereka harus mengulang. Dalam program fase-1 ini, thesis umumnya harus membuat alat/model dan tulisan thesis spt pada umumnya. Dalam

membuat alat, nampaknya mahasiswa SarMag ATMI Cikarang tidak mengalami kendala yang berarti. Sehingga konsentrasi mereka lebih banyak pada penulisan thesis dan analisis akademiknya. Adapun judul thesis pada fase-1 ini adalah:

<b>NO</b>	<b>NAME</b>	<b>TITLE OF THESIS</b>
1	Adhika Pradipta	SECURITY SYSTEM WITH RFID TO PROTECT ELECTRICAL TABLE BASED ARDUINO
2	Agatha Amidya Putra	ADJUSTABLE PALLET FOR FRAIS MACHINE WITH LOAD CELL SENSOR
3	Alb.Agung Dananto Setyawan	CONSTRUCTING PROTOTYPE OF AUTONOMOUS ROVER USING GPS AND MAGNETOMETER BASED ON ARDUINO MEGA 2560
4	Alfonsus Tri Widiyatmoko	DESIGN AND ANALYSIS WATER COOLER SYSTEM ON WATER QUENCHING PROCESS WITH THERMOELECTRIC COOLER AND MICROCONTROL ARDUINO UNO
5	Amadea Widi Dewata	"PROTOTYPE OF AUTOMATIC REPLACE AND FILLING COOLANT BASED ARDUINO MEGA"
6	Angga W. Fernandes	CONSTRUCTING AND ANALYZING RADIANT COOLING PROTOTYPE WITH PELTIER ELEMENT
7	Ardi Nugroho	COUNTER TIME DEVICE BASED ON ARDUINO TO GET MACHINE PRODUCTIVITY VALUE
8	Ayub Tri Hartono	PROTOTYPE OF GARDENING ASSISTANCE ROBOT WITH LAWN MOWER AND WATERING ATTACHMENT FOR ATMI CIKARANG
9	Bagas Anjar Sadewa	AUTOMATIC RAILWAY CROSSING BAR WITH WAITING TIME DISPLAY USING GLOBAL POSITIONING SYSTEM
10	Bambang Setiyawan	DESIGNING AND CONSTRUCTING AUTOMATIC WATER CYCLE SIMULATION FOR VERTICAL FARMING BASE ARDUINO
11	Didit Ritanto	DESIGN AND IMPLEMENTATION OF A MINI TRACKING SYSTEM FOR SOLAR CELL
12	Ditya Tri Permana	SPIDER BOT MICROCONTROLLER WITH ARDUINO UNO
13	Ellya Mahardika	DESIGN AND BUILD OF AUTOMATIC SHUTDOWN FOR BORING MACHINE

14	Evan Aditya	DIGITAL IMAGE CREATION OF CONTOUR MAPPING DATA WITH ULTRASONIC SENSOR
15	Gabriel Hendri Susanto	ARTICULATE ROBOTIC ARM BASED ARDUINO WITH ANDROID CONTROL FOR ARDUINO MICROCONTROL LEARNING IN ATMI CIKARANG
16	Hendro Susanto	THE DESIGN AND CONSTRUCTION OF AN ARDUINO BASED CO2 CONTROLLER
17	Heribertus G. Astrianto	THE APPLICATION OF AN ANDROID BASED ARDUINO FOR SMART HOME
18	Hery Agung Kurniawan	DESIGNING AND CONSTRUCTING AUTOMATIC TRANSFER PART MODEL WITH ARDUINO CONTROLLER
19	Joko Anggara	MAINTAINING LOAD AND SPEED AUTOMATIC GUIDED VEHICLE BASED ON ARDUINO WITH LOAD CELL AND ROTARY ENCODER
20	Joko Susanto	PROTOTYPE MINI CNC PLOTTER MACHINE
21	Laurentius S. Kurniawan	DESIGN PROTOTYPE OF COOLANT MIXING MACHINE WITH ARDUINO CONTROL
22	Listyantomo Budhi Prastiwi	THE ESTIMATION OF ELECTRICAL ENERGY IN WATER TANK SYSTEM BASED ON ARDUINO MEGA 2560 WHICH USING DATA LOGGER
23	MartinThomas Sadmoko Adi	AUTOMATIC BIKE PARKING SYSTEM WITH RFID RC522
24	Mathius Wag-yantoro Resi	"MINI ROBOTIC ARM BASED ARDUINO AND VISUAL BASIC 6.0
25	Michael Pranata Adhitama	DESIGN PROTOTYPE AUTOMATIC GUIDED VEHICLE TRANSPORTER USING GLOBAL POSITIONING SYSTEM AND COMPASS DATA LOGGER BASED ARDUINO MICROCONTROLLER
26	Rando Orlandi	PROTOTYPE DESIGN OF CONTROL AND MONITORING SYSTEM POWER BASE MICROCONTROLLER
27	Ruslim	TOOL DETECTION FAILURE OF PRESSURE RELIEF VALVE BASED ON ARDUINO UNO
28	Yulius Nanang Sutrisno	APLICATION REAL TIME CLOCK (RTC) ON AUTOMATIC FEEDER BASE ARDUINO
29	Yunanto	IMPROVEMENT AIR CONDITIONING SYSTEM AT EDUCATION BUILDING



## Foto peserta program SarMag ATMI Cikarang fase-1 (sarjana)



1. Adhika Pradipta



2. Agatha  
Amidya Putra



3. Albertus Agung  
Dananto Setyawan



4. Alfonsus Tri  
Widyatmoko



5. Amadea Widi  
Dewata



6. Angga William  
Fernandes



7. Ardi Nugroho



8. Ayub Tri  
Hartono



9. Bagas Anjar  
Sadewa



10. Bambang  
Setyawan



11. Didit Ritanto



12. Ditya Tri  
Permana



13. Ellya  
Mahardika



14. Evan  
Aditya



15. Gabriel  
Hendri Susanto



16. Hendro  
Susanto



17. Heribertus G.  
Astrianto



18. Hery Agung  
Kurniawan



19. Joko Anggara



20. Joko Susanto



21. Laurentius  
Soni Kurniawan



22. Listyantomo  
Budhi Prastiwi



23. Martin Thomas  
Sadmoko Adi P.



24. Mathius W.  
Resi Bagus P.



25. Michael  
Pranata Adhitama



26. Rando  
Orlandi



27. Ruslim

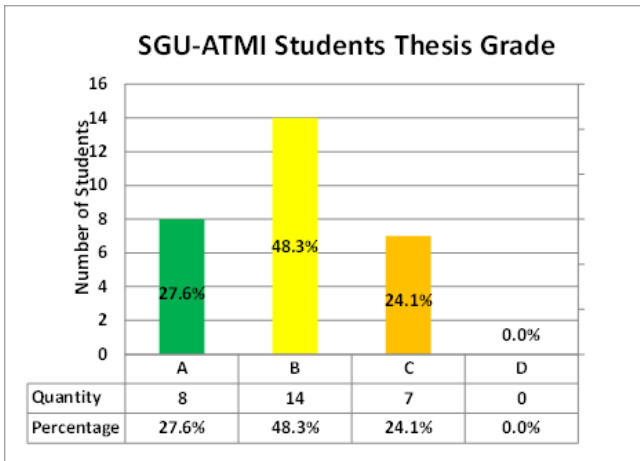


28. Yulius Nanang  
Sutrisno

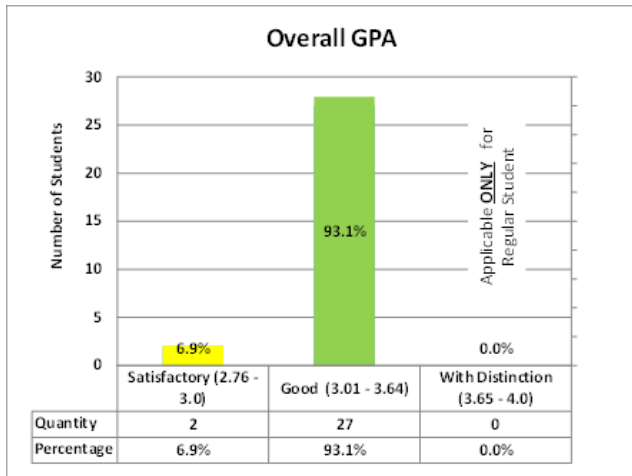


29. Yunanto

Hasil dari thesis fase-1 (Sarjana) inipun menggembirakan dimana 8 orang memperoleh nilai A dan 7 orang memperoleh nilai C, sisanya memperoleh nilai B. Rata rata IPK selama fase-1 juga menggembirakan karena dimana hanya 2 orang yang mempelo IPK dalam range 2.76 - 3.0.



Perolehan nilai Thesis Fase-1 Program SarMag ATMI Cikarang



Perolehan IPK fase-1 (sarjana) program SarMag ATMI Cikarang

## Non-Akademik

- *Mahasiswa program SarMag studi eskursi ke LAPAN*

Pada tanggal 10 Agustus 2016, mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang melakukan studi eskursi ke Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) di Rumpin, Bogor. Studi eskursi ini di pimpin oleh bapak Dena Hendriana, B.Sc., SM, Sc.D. yang juga ketua program studi magister teknik mesin. Tujuan dari eskursi ini untuk memberikan gambaran langsung kepada mahasiswa tentang keilmuan Aeronautika, Roket dan Satelit.



Studi eskursi mahasiswa SarMag ATMI Cikarang ke LAPAN

Dalam studi eskursi ini rombongan mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang didampingi oleh admin program, ibu Anis Choirunnisa, ST. Rombongan mahasiswa SarMag ATMI Cikarang tiba di Pusat Teknologi Penerbangan (Pustekbang) di pagi hari.



Rombongan mahasiswa didampingi ibu Anis Choirunnisa, ST

Mereka diterima langsung oleh perwakilan LAPAN, bapak Dipl.-Ing. Agus Bayu Utama, M.Sc., ME, di auditorium Pustekbang yang kemudian dilanjutkan dengan paparan umum tentang LAPAN.



Mahasiswa SarMag ATMI Cikarang

Paparan yang disampaikan menyangkut ilmu dan teknologi serta pengalaman LAPAN dalam mengembangkan bidang Aeronautika, Roket, dan Satelit. Selanjutnya tim mahasiswa SarMag diajak untuk melihat pengembangan Drone (pesawat tanpa awak) serta pengembangan pesawat terbang yang dilakukan oleh LAPAN seperti N219 (merupakan kerjasama antara LAPAN dan IPTN). Eskursi dilanjutkan dengan mengunjungi laboratorium terowongan angin *hypersonic* yang digunakan untuk menguji hidung roket, khususnya untuk melihat gelombang kejut.

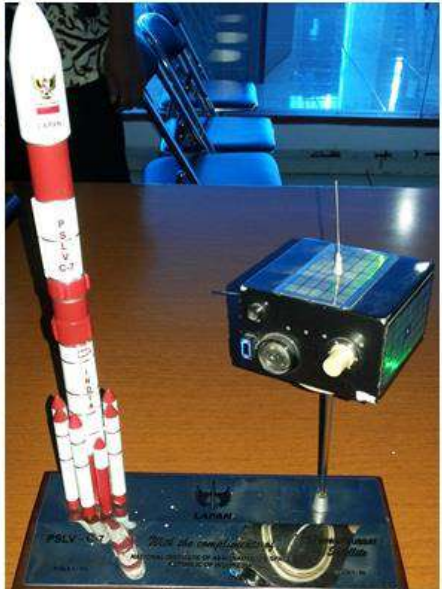


Kunjungan ke laboratorium terowongan angin *hypersonic*

Mahasiswa juga diajak berkunjung ke pusat pengembangan teknologi dirgantara yang ada di LAPAN. Nampak sekali mahasiswa antusias menyaksikan perkembangan teknologi dirgantara, roket, dan satelit oleh LAPAN. Khusus untuk Satelit, LAPAN telah dapat mengembangkan dan meluncurkan satelit mini ke orbit geostasioner yang mayoritas komponennya dikembangkan oleh anak bangsa sendiri.



Pengembangan teknologi drone (pesawat tanpa awak)



Teknologi yang dikembangkan oleh LAPAN



Program pengembangan teknologi dirgantara oleh LAPAN

- *Mahasiswa program SarMag ikuti studium generale bertema bela negara*

Pada tanggal 18 Juni 2016, fakultas teknik dan teknologi informasi mengadakan *Studium Generale* yang bertema bela negara dengan judul “*Creating and Nurturing Global Leaders with Statesmanship Spirit*”. Dalam seminar ini hadir sebagai pembicara adalah Dr. H. Dadang Solihin, SE, MA (rektor Universitas Darma Persada), Dr. Silverius Y. Soeharso, MM, Psi (dekan psikologi dan

ketua pusat studi Pancasila, Universitas Pancasila), dan Dr. Dr. Rachman Sjarief, Dipl.-Ing., MM, MH (pendekar Merpati Putih, kaprodi international business, SGU). *Studium generale* ini dibuka oleh wakil rektor-2 SGU, bapak Edward Boris Manurung, M.Eng.



Pembukaan oleh wakil rektor-2 SGU

Satu persatu pembicara menyampaikan pokok pokok pikiran mereka tentang pentingnya jiwa negarawan sebagai pemimpin dalam bidang apapun. Inti dari *studium generale* ini adalah pemimpin masa depan Indonesia harus memiliki semangat dan jiwa negarawan yang kokoh dan mempunyai komitmen yang tinggi untuk melindungi empat konsensus dasar negara yaitu Ideologi Pancasila, UUD 45, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Prinsip Bhineka Tunggal Ika. Jiwa negarawan haruslah berdasarkan prinsip Nasionalisme dan patriotisme yang hidup didalam hati dan sanubari setiap warga negara.



Dekan fakultas teknik & IT memberikan plakat pada rektor Unsada



Sebelum mengakhiri *Studium Generale*, Dr. Rachman Sjarief berkenan melakukan demonstrasi seni beladiri tangan kosong (betako) Merpati Putih yang merupakan budaya asli nan luhung bangsa Indonesia yang harus kita jaga bersama. Dalam demonstrasi tersebut pak Rachman mematahkan besi bahkan dengan jari kelingkingnya.



Mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang mengikuti seminar ini dengan penuh antusias. Diharapkan mereka dapat memahami bahwa kelak manakala mereka menjadi pemimpin haruslah mengedepankan jiwa negarawan dan memiliki komitmen yang kokoh terhadap nasionalisme dan patriotisme. Acara seminar ini ditutup dengan foto bersama para nara sumber dengan peserta seminar yang hadir termasuk mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang.



Foto bersama usai *studium generale*

- *Mahasiswa program SarMag hadir di perayaan MME*

Pada tanggal 13 Agustus 2016 merupakan hari yang paling bersejarah bagi program studi magister teknik mesin SGU (MME). Pasalnya karena pada hari tersebut MME merayakan syukuran atas selesainya semua persyaratan legal dan administrasi bagi berdirinya sebuah program studi yaitu memiliki ijin operasional dan akreditasi. Untuk diketahui kelambatan masalah administrasi ini menyebabkan ijazah S2 alumni batch #1 tertunda untuk diberikan. Karena itu, pada hari tersebut juga diserahkan ijazah S2 langsung oleh Rektor SGU kepada alumni batch #1 MME yang sempat tertunda beberapa waktu.



Dekan fakultas teknik dan IT memberikan sambutan



Syukuran program studi magister teknik mesin, SGU

Mungkin ini termasuk hari yang paling bersejarah bagi MME karena yang hadir pada acara itu adalah sahabat sahabat dari Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc. yang telah membantu MME, khususnya dalam menyelesaikan kemelut MME selama ini. Diantara mereka adalah Prof. Dr. Ir. Buana Ma'ruf, M.Sc., M.M. dari BBPT dan ITS; Dr. Ir. Indra Djati Sidi, M.Sc., dari ITB, mantan direktur jenderal pendidikan dasar dan menengah (Dikdasmen) departemen pendidikan nasional (Depdiknas) tahun 1998 sampai 2005; Dr. Ita Mariza, M.M., direkur Politeknik Gajah Tunggal; Dipl.-Ing. R. Henri Paul, MBA., wakil direktur-1 ATMI Cikarang; dan Ir. Tony Harley Silalahi, Direktur Politeknik Manufaktur ASTRA.



Penyerahan Ijazah S2 kepada alumni batch #1 MME

Pada kesempatan ini sebagai rasa terima kasih yang mendalam, dekan fakultas teknik dan IT SGU menyematkan lencana FEIT sebagai bentuk kehormatan kepada mereka. Wakil direktur-1 ATMI Cikarang, Dipl.-Ing. R. Henri Paul, MBA, merupakan salah satu dari mereka yang menerima lencana FEIT.



Penyematan lencana kepada Dipl.-Ing. R. Henri Paul, MBA

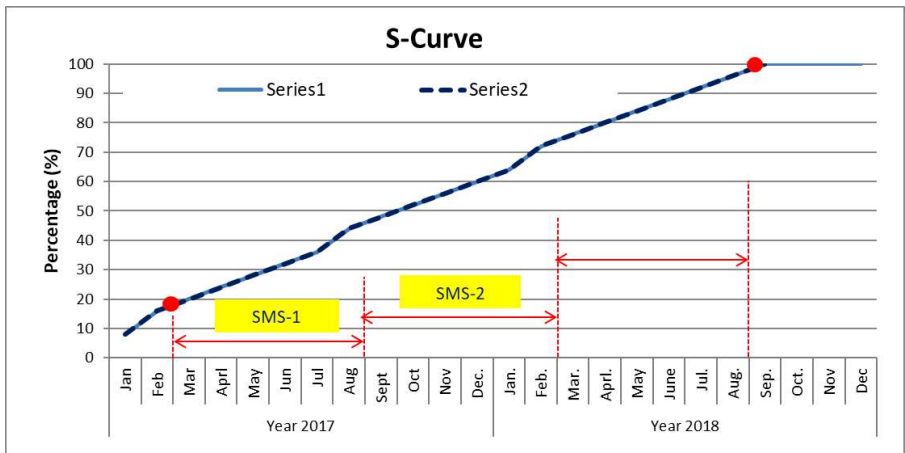
Acara penting ini dihadiri oleh ketua dan sekretaris yayasan SGU, rektor dan wakil rektor SGU, mahasiswa magister teknik mesin, mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang, pejabat fakultas teknik dan IT SGU serta tamu undangan sekalian.

## **FASE-2:**

### **Akademik**

Fase-2 adalah fase dimana mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang pada awalnya direncanakan menyelesaikan 40 SKS dalam program magister dengan 2 mata kuliah program S1 yang dapat diakui pada program magister. Namun kenyataannya mahasiswa harus menyelesaikan 43 SKS program magister dan tidak ada mata kuliah

selama program S1 yang diakui. Selain itu terjadi suatu perubahan pada susunan mahasiswa SarMag ATMI Cikarang pada program S2 ini, awalnya pada fase-1 ada 29 orang kini hanya 25 orang yang menempuh fase-2 (Magister) ini. Ada 6 orang mahasiswa dari fase-1 yang tidak melanjutkan ke fase-2 namun ada 2 orang sebagai pengganti mereka. Hal ini dikarenakan ada mahasiswa yang mendapat beasiswa magister ke LN sehingga diputuskan tidak mengikuti S2 di SGU. Juga ada beberapa pertimbangan kompetensi sehingga tidak diijinkan melanjutkan pada fase-2. Program fase-2 ini dimulai pada 22 Februari 2017 dan direncanakan selesai pada 11 Agustus 2018.



Kurva-S fase-2 program SarMag ATMI Cikarang

Dari kurva-S tracking perjalanan akademik untuk Fase-2, terlihat bahwa program pada fase-2 berjalan sesuai rencana dan tanpa kendala yang terlalu berarti selama 1.5 tahun dengan menyelesaikan 43 SKS, umumnya untuk program magister hanya 40 SKS. Ini menunjukkan bahwa semangat juang para mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang sangatlah luar biasa. Mereka disiplin menjalankan rencana program dan tanpa pernah mengenal mengeluh selama perjalanan program ini.

Selama fase-2 ini mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang menempuh mata kuliah sebagai berikut.

Tabel mata kuliah yang ditempuh selama fase-2 (magister)

	MATA KULIAH	SKS
Semester 1	Machine Dynamics	3
	Algorithm Programming	2
	Technopreneurship	2
	Konsentrasi Mekatronika	
	Industrial Electronics	3
	Real Time System	2
	Sensor and actuator	2
	Konsentrasi Manufacturing	
	Innovation and Technology Management	2
	Material Science	3
	Heat Transfer in Industry	2
<b>Total :</b>		<b>14</b>
Semester 2	Modelling and Simulation of Mechanical System	3
	Advance Control Techniques	3
	Research Methodology (Thesis Proposal)	2
	Konsentrasi Mekatronika	
	Digital Signal Processing	2
	PLC	2
	Reverse Engineering	2
	Konsentrasi Manufacturing	
	Fluid Mechanics Application	2
	Failure Analysis	2
	Innovation and Technology Management	2
<b>Total :</b>		<b>14</b>
Semester 3	Robotics	3
	Mechatronics System Design	3
	OFSE	3
	Thesis	6
<b>Total :</b>		<b>15</b>

Adapun ke 25 mahasiswa yang mengikuti program SarMag ATMI Cikarang fase 2 (magister) antara lain:

Foto peserta program SarMag ATMI Cikarang fase-2 (magister)



1. Adhika Pradipta



2. **Agatha**  
Amidya Putra



3. Albertus Agung  
Dananto Setyawan



4. Alfonsus Tri  
Widyatmoko



5. Amadea Widi  
Dewata



6. Angga William  
Fernandes



7. Ardi Nugroho



8. **Bagas Anjar**  
Sadewa



9. **Bambang**  
Setyawan



10. **Didit**  
Ritanto



11. **Eduardo**  
Ardita



12. Ellya  
Mahardika



13. **Gabriel**  
Hendri Susanto



14. Hendro  
Susanto



15. Heribertus G.  
Astrianto



16. Hery Agung  
Kurniawan



17. Joko Susanto



18. **Laurentius**  
Soni Kurniawan



19. **Listyantomo**  
Budhi Prastiwi



20. **Martin Thomas**  
Sadmoko Adi P.



21. Mathius W.  
Resi Bagus P.



22. **Rando**  
Orlandi



23. Sylvia  
Handiani



24. **Yulius Nanang**  
Sutrisno



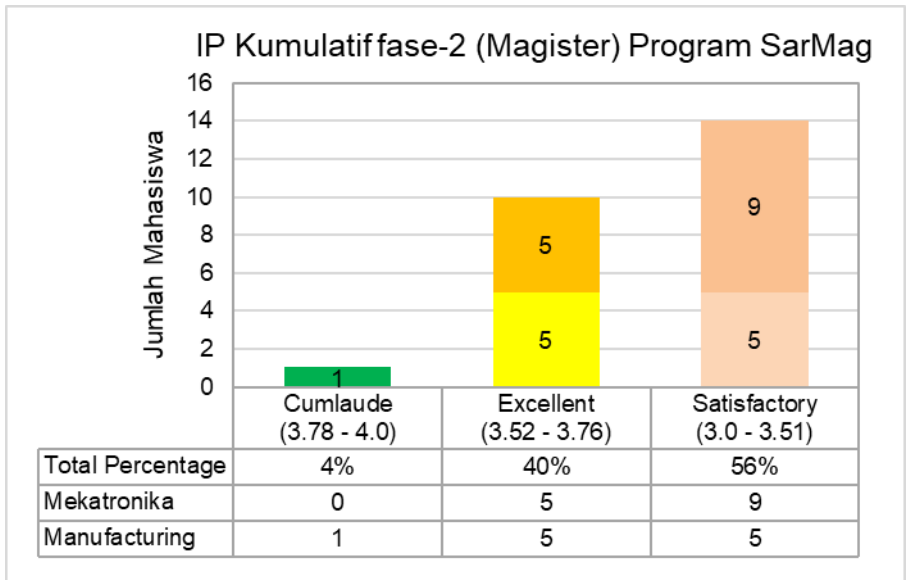
25. Yunanto

Konsentrasi Manufacturing (11 Orang): 2,8,9,10,11,13,18,19,20,22,24

Konsentrasi Mekatronika (14 Orang): 1,3,4,5,6,7,12,14,15,16,17,21,23,25

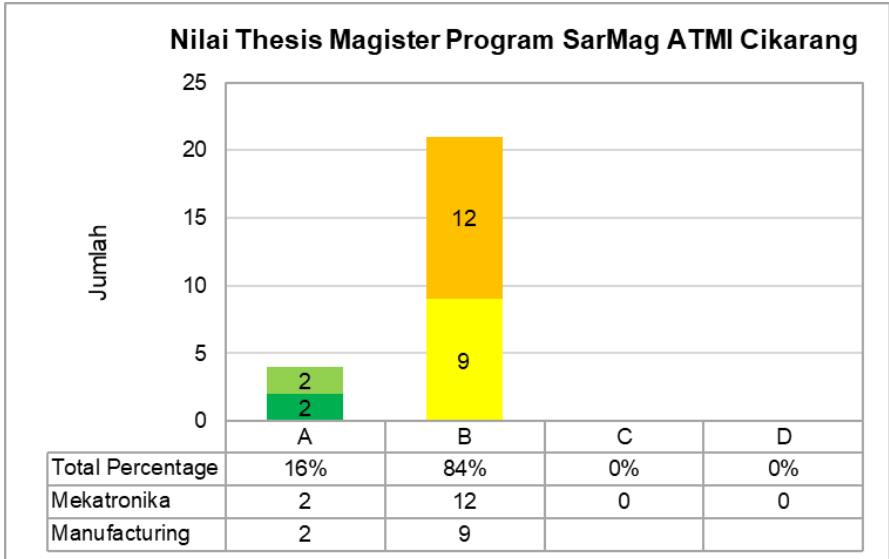
Ke 25 mahasiswa fase-2 (magister) program SarMag ATMI Cikarang terbagi menjadi dua konsentrasi yaitu 1. Konsentrasi manufaktur yang diikuti oleh 11 mahasiswa dan 2. Konsentrasi mekatronika yang diikuti oleh 14 mahasiswa.

Hasil dari thesis fase-2 inipun cukup menggembirakan dimana 4 orang memperoleh nilai A dan sisanya 21 orang memperoleh nilai B. Rata rata IPK selama fase-2 juga menggembirakan karena 1 orang (4%) dari konsentrasi Manufaktur memperoleh IPK dalam rentang 3.78 - 4.0 dengan predikat **Cumlaude**, 10 orang (40%) yaitu 5 orang dari konsetrasi manufaktur dan 5 orang dari konsentrasi mekatronika memperoleh IPK dalam rentang 3.52 – 3.76 dengan predikat **Excellent** dan 14 orang (56 %) yaitu 5 orang dari konsentrasi manufaktur dan 9 orang dari konsentrasi mekatronika memperoleh IPK dalam rentang 3.0 – 3.51 dengan predikat **Satisfactory** dan tidak ada yang memperoleh IPK dibawah 3.0.



Perolehan IPK fase-2 (magister) program SarMag ATMI Cikarang





**Nilai thesis fase-2 (magister) program SarMag ATMI Cikarang**

Dari 4 orang mahasiswa yang memperoleh nilai thesis A pada program fase-2 (magister) berasal dari konsentrasi manufaktur sebanyak 2 orang dan konsentrasi mekatronika sebanyak 2 orang. Begitupun 21 orang yang memperoleh nilai B berasal dari konsentrasi manufaktur sebanyak 9 orang dan konsentrasi mekatronika sebanyak 12 orang.

**Non-Akademik**

- *General Assembly*

Pada tanggal 26 Agustus 2017, sebanyak 25 orang mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang memasuki fase-2 pembelajaran mereka, yaitu melanjutkan pada program magister teknik mesin konsentrasi Manufaktur dan Mekatronika. Orientasi program Magister Teknik Mesin SGU, atau dikenal dengan nama MME,

disebut *General Assembly* yang dilaksanakan secara bersama sama dengan program studi magister teknologi informasi atau sering disebut MIT. Acara dibuka oleh ketua program studi MME Dena Hendriana, B.Sc., SM, Sc.D. kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh dekan fakultas teknik dan IT, atau sering disebut FEIT, Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc. Dalam *General Assembly* ini mahasiswa program magister diberikan wawasan tentang perkembangan *industry 4.0* serta kiat menyelesaikan program magister di FEIT. Pada kesempatan ini juga disematkan lencana MME kepada mereka yang dianggap berjasa pada pendidikan magister khususnya di MME. Setiap tahun MME memiliki tradisi memberikan penghargaan kepada mereka yang dianggap memiliki sumbangsih nyata dalam pengembangan pendidikan di MME atau mereka yang memiliki prestasi luar biasa. Untuk kali ini lencana diperoleh oleh direktur-1 ATMI Cikarang, Didit Ritanto, yang kebetulan ikut dalam program SarMag fase-2.



Bapak Didit Ritanto menerima lencana kehormatan MME

- *Studi Eskursi-1 (Mengunjungi BATAN)*

Pada tanggal 18 Juli 2017, mahasiswa program SarMag fase-2 ATMI Cikarang melaksanakan studi eskursi, kali ini mengunjungi Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN) di Rumpin, Tangerang. Studi eskursi ini dipimpin langsung oleh kaprodi MME bapak Dena Hendriana, B.Sc., SM, Sc.D. Adapun tujuan dari studi eskursi ini adalah untuk memberikan wawasan dan keilmuan tentang penelitian dan industri yang berbasis atom dan atau nuklir.



Ucapan selamat datang oleh perwakilan BATAN

Mahasiswa program SarMag fase-2 ATMI Cikarang yang didampingi kaprodi MME dan MIT diterima oleh perwakilan BATAN yang menjelaskan tentang apa saja yang dilakukan BATAN, serta diajak berkeliling melihat fasilitas reaktor nuklir yang dioperasikan oleh BATAN. Tentu saja mahasiswa program SarMag Fase-2 ATMI Cikarang sangat terkesan dengan studi eskursi ini, karena di Indonesia hanya BATAN-lah yang mempunyai kewenangan terhadap penelitian dan pengembangan atom dan nuklir.

Studi eskursi ini dapat terlaksana berkat bantuan salah seorang dosen MME yaitu Dr.-Ing. Ir. Widi Setiawan, yang dahulu juga merupakan seorang direktur BATAN.



Mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang mengunjungi BATAN

- *Studi eskursi-2 (mengunjungi GMF)*

Pada tanggal 27 Maret 2018 sebanyak 25 orang mahasiswa program SarMag fase-2 ATMI Cikarang melakukan studi eskursi-2 selama mereka kuliah di program magister teknik mesin SGU.



Studi eskursi mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang ke GMF

Adapun tujuan dari studi eskursi ini adalah untuk memberikan wawasan keilmuan praktis di industri khususnya industri perawatan (mesin) pesawat terbang. Untuk diketahui salah satu industri perawatan (mesin) pesawat terbang yang diakui adalah *Garuda Maintenance Facility (GMF)* yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia. GMF melakukan perawatan (mesin) pesawat komersial dari berbagai maskapai penerbangan.



Foto bersama saat melakukan studi eskursi di GMF

- *Studium generale Prof. Ir. Jusman Syafii Djamal*

Mahasiswa MME dan MIT pada tanggal 9 Desember 2017 mengikuti *studium generale* yang dibawakan oleh presiden komisioner PT Garuda Indonesia Tbk., Prof. Ir. Jusman Syafii Djamal. Dalam paparannya Prof. Ir. Jusman Syafii Djamal menyampaikan topik tentang teknologi, inovasi, dan entrepreneurship yang juga merupakan salah satu mata kuliah penting dalam program magister. Beliau menyampaikan lebih detil tentang perbedaan antara *market driven* dan *technology driven* dalam industri. Beliau juga membagikan pengalamannya selama menjabat sebagai presiden komisioner PT Garuda Indonesia Tbk., presiden komisioner PT Cardig Aero Services, presiden direktur PT Dirgantara Indonesia, dan sebagai mantan

menteri transportasi pada masa kabinet bersatu (2007 – 2009). Tentu saja ini pengalaman yang sangat berharga bagi seluruh mahasiswa karena dapat mengenal dan berdiskusi secara langsung dengan beliau.



Peserta *studium generale* bapak Prof. Ir. Jusman Syafii Djamal

- *CeO Talk*

Mahasiswa MME dan MIT pada tanggal 4 Agustus 2017 mengikuti *CeO talk* yang diadakan oleh Direktorat *Strategic Development and Cooperation* (SDC) SGU. *CeO talk* kali ini menghadirkan pembicara a.l. bapak Budi Santoso, BoD PT Aerofood Indonesia, bapak Biben Akbar, VP PT Pindad (Persero) dan bapak Hilman Risan, Presidr PT United Tractors Pandu Engineering (PATRIA). Maksud dan tujuan *CeO talk* ini adalah untuk sharing *best practices* kepada para mahasiswa magister dan tamu undangan, langsung dari tangan pertama tentang seluk beluk industri dan bisnis. Boleh dikatakan ini kesempatan emas bagi mahasiswa karena mereka dapat secara langsung mengetahui, memahami, merasakan pola pikir, pola tindak dari seorang presiden direktur perusahaan perusahaan ternama di Indonesia. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat

mengukur dan memperkecil gap pemikiran mereka dimana kelak mahasiswa tentu akan menjadi seperti para presiden direktur tersebut.



## LEADERSHIP SHARING SESSION SWISS GERMAN UNIVERSITY

The Prominence Building, Alam Sutera, Lantai 3, 4 Agustus 2018



**Mayjen TNI Achmad Yulianto, S.Sos, MAP**

Ketua IKAL Komprov Banten

“Tantangan Bela Negara pada Era Industri 4.0”

**Budi Santoso**

BoD PT Aerofood Indonesia

“Peluang & Tantangan Aerofood pada Era Industri 4.0”

**Biben Akbar**

VP PT Pindad (Persero)

“Pindad International Logistics”

**Hilman Risan**

Presdir PT United Tractors Pandu Engineering

“Peluang & Tantangan Industri alat berat pada Era Industri 4.0”

Moderator: **Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.** (Swiss German University)

CeO talk ini dibuka oleh direktur *Strategic Development and Cooperation* (SDC) SGU yang juga bertindak sebagai moderator dalam acara ini. Selain mahasiswa magister dari prodi MME dan MIT hadir pula tamu undangan dan para dosen. Karena pembicara pertama tidak dapat hadir maka diwakili oleh bapak Gembong Baskoro sebagai sekretaris umum IKAL komprov Banten yang membawakan topik tentang “Tantangan Bela Negara pada Era Industri 4.0”. Inti dari topik ini adalah bahwa bela negara seyogyanya dilakukan oleh semua komponen masyarakat tentunya menyesuaikan dengan pekerjaannya. Bela negara tidak boleh dilihat dari sudut pandang yang sempit namun harus dilihat secara komprehensif dan integral yang intinya cinta akan

tanah air yang diwujudkan dengan suatu tindakan nyata dalam lingkup pekerjaannya.



Foto bersama para nara sumber dan dosen MME serta MIT

Nara sumber berikutnya memaparkan tentang peluang dan tantangan di industri masing masing dalam konteks industri 4.0 dimana peran *digital economy* semakin besar. Industri mau tidak mau harus mengadopsi perkembangan teknologi digital guna meningkatkan daya saingnya dan memikirkan dampaknya, langsung maupun tidak langsung, salah satunya terhadap tenaga kerja.



Mahasiswa program SarMag fase-2 mengikuti CeO Talk



# PAHLAWAN DALAM SENYAP

---

Mungkin tidak banyak yang tahu siapa yang merupakan pahlawan dam senyap pada program SarMag ATMI Cikarang ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa program SarMag ATMI Cikarang ini terjadi karena dedikasi yang sungguh luar biasa dari 1. Mereka yang bertanggung jawab sebagai penyelenggaraan program, dan 2. Tenaga pendidik, atau sering kita sebut juga dosen. Mereka dalam tugas dan tanggung jawabnya selalu berupaya mensukseskan program SarMag ATMI Cikarang ini yang dengan segala tantangan yang dihadapi rela menjalankan tugasnya untuk mendidik generasi muda ini.

- *Manajemen program SarMag fase-1&2 ATMI Cikarang*



Dr. rer. nat. Filiana Santoso  
**REKTOR**



Rm. Ag. Hendro Subekti, SJ  
**DIREKTUR**



Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.  
**Dekan**

Penanggung jawab program SarMag ATMI Cikarang adalah rektor SGU, direktur ATMI Cikarang, dan dekan fakultas teknik dan teknologi informasi SGU. Selain itu pelaksana administrasi program SarMag ATMI Cikarang terdiri dari:

- *Pelaksana administrasi program SarMag ATMI Cikarang*



**ATMI Cikarang**



**Faculty of Engineering  
& Information Technology**



**Dipl.-Ing. Henri Paul, MBA  
Mantan Wadir-1**



**1. Alm Prof. Dr. Ir. Houtman P. Siregar, M.Si.  
2. Dena Hendriana, B.Sc., S.M., Sc.D.**



**Didit Ritanto, ST  
Wadir-1**



**Anis Choirunnisa, ST  
Faculty Admin Officer**

Pada fase-1 (sarjana) pelaksana program dari ATMI Cikarang adalah Dipl.-Ing. Henri Paul, MBA sedangkan dari SGU adalah saya sendiri serta dibantu oleh ibu Anis Choirunnisa, ST. Untuk fase-2 (magister) pelaksana program dari ATMI Cikarang adalah Didit Ritanto, ST sedangkan dari SGU adalah saya, pak Dena Hendriana selaku kaprodi (menggantikan alm. Prof. Houtman), dan dibantu oleh ibu Anis Choirunnisa, ST.

- *Tenaga pendidik program SarMag ATMI Cikarang.*

Setiap dosen berperan penting dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengampu mata kuliah selama fase-1 (sarjana) dan fase-2 (magister). Secara lengkap dosen yang telah mengajar pada program ini antara lain.

### Dosen fase-1 (sarjana) program SarMag ATMI Cikarang

No.	Mata Kuliah	SKS	Dosen 1	Dosen 2
<b>Matrikulasi</b>				
1	English	2	Rosaeni Handayani, S.Hum, M.Pd	
2	Eng. Mathematics	2	ir. Suryo Abadi, M.Sc.	
3	Eng. Fundamental	3	Dr. Dedy Loebis, ST, MSc, MBA	
<b>Semester 1</b>				
1	Sensor and Instrumentation	2	Dr.-Ing. Ir. Widi Setiawan	
2	Control Technique	3	ir. Suryo Abadi, M.Sc.	
3	Statistical QC & DoE		Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.	Ir. Win Sukardi, MM, MBA
4	Digital Signal Processing	3	ir. Suryo Abadi, M.Sc.	
5	Mechatronics System Modelling	1	Abdul Rahman Riza, S.T., M.Sc.	
6	Mechatronics System Design 1	3	Dr. Dedy Loebis, ST, M.Sc., MBA	
7	Proefessional English	2	Rosaeni Handayani, S.Hum, M.Pd	
<b>Semester 2</b>				
1	Written English	2	Rosaeni Handayani, S.Hum, M.Pd	
2	Project Management	2	Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.	
3	Robotics	3	Edi Sofyan, B.Eng., M.Eng., Ph.D.	
4	Manufacturing Automation	2	Abdul Rahman Riza, S.T., M.Sc.	
5	Engineering Management	2	Ir. Win Sukardi, MM, MBA	
6	Mechatronics System Design 2	3	Dr. Dedy Loebis, ST, M.Sc., MBA	
7	Research Methodology	2	Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.	
	Thesis	6	Berbeda untuk setiap mahasiswa	

## Dosen fase-2 (magister) program SarMag ATMI Cikarang

Mata Kuliah	SKS	Dosen
<b>Semester 1</b>		
Machine Dynamics	3	Dena Hendriana, M.Sc., Ph.D
Algorithm Programming	2	Dr.-Ing. Ir. Widi Setiawan
Technopreneurship	2	Edi Sofyan, B.Eng., M.Eng., Ph.D.
<b>Konsentrasi Mekatronika</b>		
Industrial Electronics	3	Dr. Ir. Hanny J. Berchmans, M.T., M.Sc.
Real Time System	2	Dr.-Ing. Ir. Widi Setiawan
Sensor and actuator	2	Dr. Ir. Hanny J. Berchmans, M.T., M.Sc.
<b>Konsentrasi Manufacturing</b>		
Innovation and Technology Management	2	Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.
Material Science	3	Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.
Heat Transfer in Industry	2	Ary Syahriar, B.Sc., M.Sc. DIC.
<b>Semester 2</b>		
Modelling and Simulation of Mechanical System	3	Ary Syahriar, B.Sc., M.Sc. DIC.
Advance Control Techniques	3	Edi Sofyan, B.Eng., M.Eng., Ph.D.
Research Methodology (Thesis Proposal)	2	Dena Hendriana, M.Sc., Ph.D
<b>Konsentrasi Mekatronika</b>		
Digital Signal Processing	2	Dr.-Ing. Ir. Widi Setiawan
PLC	2	Dr. Ir. Hanny J. Berchmans, M.T., M.Sc.
Reverse Engineering	2	Dr. Ir. Hanny J. Berchmans, M.T., M.Sc.
<b>Konsentrasi Manufacturing</b>		
Fluid Mechanics Application	3	Ary Syahriar, B.Sc., M.Sc. DIC.
Failure Analysis	2	Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.
Innovation and Technology Management	2	Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.
<b>Semester 3</b>		
Robotics	3	Dr. Ir. Hanny J. Berchmans, M.T., M.Sc.
Mechatronics System Design	3	Dr.-Ing. Ir. Widi Setiawan
OFSE	3	Tim Dosen
Thesis	6	Berbeda untuk setiap mahasiswa

Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja para dosen SarMag ATMI Cikarang sangat bervariasi. Umumnya mereka adalah orang-orang yang berkompeten dibidangnya dan memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pendidikan. Mereka dipilih setelah melalui seleksi khusus, umumnya mereka telah memiliki wawasan akademik internasional dan harus mampu menyampaikan perkuliahan dalam bahasa Inggris. Tak heran, jika mereka termasuk kategori dosen dengan kualifikasi yang tinggi.

### Latar belakang pendidikan dosen SarMag ATMI Cikarang

No	Nama	JENJANG PENDIDIKAN				
		Sarjana	Magister		Doktor	Post
1	<b>Rosaeni Handayani</b>	Universitas Indonesia				
2	<b>Suryo Abadi</b>	Technische Universiteit Eindhoven, Belanda				
3	<b>Gembong Baskoro</b>	Univ. Brawijaya	University of Tulsa USA		TU/ Eindhoven Belanda	Lemhannas RI
4	<b>Dedy Loebis</b>	Univ. Trisakti	U. o. Liverpool	U. o. Sheffield	U. o. Plymouth	U. o. Cambridge
5	<b>Hanny Berchmans</b>	Univ. Brawijaya	ITB	TU Delft, Nederland	Gunma University	
6	<b>Widi Setiawan</b>	Univ. Indonesia	UGM		RWTH-Aachen	
7	<b>Win Sukardi</b>	Univ. Brawijaya	U. o. Tulsa, USA	SGU-U. Konstanz	UGM	
8	<b>Ari Syahriar</b>	USU	Univ. Waterloo		Imperial College	
9	<b>Edi Sofyan</b>	U. o. Salford, UK	RMIT University, Melbourne, Australia			
10	<b>Abdul R. Riza</b>	ITB	Univesiti Malaysia Perlis			
11	<b>Dena Hendriana</b>	U o. North Eastern	Massachusetts Institute of Technology (MIT) USA			Diksarmil

## **BUAH YANG MANIS**

---

Apabila kita memiliki suatu tujuan yang baik, apalagi bagi kemanusiaan, dan disertai doa serta usaha yang sungguh sungguh, tentu Tuhan YME akan membantu apa yang kita lakukan. Dalam setiap upaya tentu saja selalu ada persoalan yang kita hadapi, demikian juga dengan program SarMag ATMI Cikarang ini. Namun semua tantangan, hambatan, ancaman dan gangguan tidak menyurutkan langkah dan kesungguhan hati para pendidik, juga mahasiswa. Perjuangan panjang ini tentu saja melelahkan, namun kita semua banyak belajar sepanjang perjalanan waktu selama program SarMag ATMI Cikarang ini berjalan.

Saya sendiri, menjadi dewasa dalam tempaan program ini dimana proses pembelajaran itu datang dari berbagai hal yang kadang tidak terduga. Yang paling membuat saya bahagia adalah bahwa kami semua telah memberikan sumbangsih nyata terhadap pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia bagi bangsa dan negara khususnya dalam menciptakan tenaga tenaga pendidik yang sesuai dengan tuntutan pada era nya. Saat program SarMag ini diinisiasi, kita tidak pernah berpikir bahwa lima tahun kemudian dunia akan mengalami revolusi industri generasi ke 4, atau saat ini disebut industri 4.0, yang tentu ini tidak terjadi secara kebetulan. Karena pada waktu itu kita berpikir bahwa otomasi industri sangat diperlukan guna meningkatkan daya saing industri. Karena itu bidang yang kita kembangkan yaitu mekatronika yang merupakan gabungan tiga unsur yaitu teknik mesin, teknik elektro dan teknik informatika.

Saat ini setelah 5 tahun berlalu, dunia industri mengalami lompatan yang luar biasa karena digitalisasi, dimana ekonomi digital

mau tidak mau harus diterapkan, ditambah lagi dengan pesatnya *online business*. Bidang studi mekatronika bahkan saat ini sudah mulai menjadi kedaluarsa karena tuntutan *smart machine* yang berintikan pada *artificial intelligence (AI)* dimana *machine* dituntut memiliki kecerdasan, yaitu kemampuan untuk belajar sendiri. Hal ini tentu saja setingkat lebih tinggi dari hanya otomatisasi, yang merupakan pekerjaan *repetitive* yang diprogram. Tantangan tantangan teknologi ini diharapkan mampu diadopsi dan dikembangkan oleh mahasiswa lulusan program SarMag ATMI Cikarang, karena mereka telah diberi bekal teknis maupun non teknis untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan strategis yang dihadapi pada industri. Untuk inilah hasil dari program SarMag ATMI Cikarang menjadi bermanfaat, yaitu membentuk generasi muda yang dapat terus menerus beradaptasi dengan perubahan teknologi.

Ada dua momen penting, *milestone*, yang melegakan hati dimana mereka dinyatakan telah berhasil menyelesaikan program. *Milestone* tersebut adalah penutupan pendidikan (tupdik-1) yang menandakan mereka telah selesai pada fase-1 (sarjana) dan tupdik-2 atau pengakhiran dimana mereka telah selesai pada fase-2 (magister).

- *Penutupan pendidikan fase-1 (tupdik-1) sarjana.*

Tupdik-1 tanggal 8 Mei 2017 merupakan hari yang istimewa bagi SGU maupun ATMI Cikarang. Tidak hanya karena pada hari tersebut diadakan acara resmi penutupan pendidikan SarMag ATMI Cikarang fase-1 yang telah dimulai pada tahun 2015, namun juga karena tupdik-1 pada hari tersebut, atas undangan dekan Fakultas teknik dan IT SGU, dihadiri langsung oleh koordinator kopertis 4, Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd., yang menandakan akan kepedulian pemerintah terhadap upaya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik pada pendidikan vokasi. Juga hal ini dapat diartikan sebagai sebuah

pengakuan dan penghormatan beliau terhadap upaya yang dilakukan dalam kerjasama antara SGU dan ATMI Cikarang, sehingga dapat menyelenggarakan program SarMag ATMI Cikarang yaitu dari D3 langsung S2, yang mungkin baru pertama kali terjadi di kopertis 4.



Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd., koordinator kopertis 4, berkenan menerima plakat dari dekan fakultas teknik dan IT SGU

Dalam acara tupdik-1 ini, dekan fakultas teknik dan IT SGU, Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc., sebagai penyelenggara program SarMag ATMI Cikarang berkenan melaporkan kepada hadirin sekalian penyelenggaraan program fase-1 (sarjana) yang intinya 29 orang mahasiswa peserta program fase-1 (sarjana) dinyatakan lulus sebagai sarjana (S1) teknik mesin konsentrasi mekatronika. Dari ke 29 lulusan tersebut terdapat 6 orang yang lulus dengan IPK diatas 3.5, diantaranya seorang peserta yang lulus dengan IPK 3.8 dan langsung mendapat beasiswa melanjutkan studi Magister ke Amerika Serikat.





Para penerima *dean's list award* dari dekan fakultas teknik dan IT

Pada kesempatan ini ketua yayasan ATMI Cikarang, ketua yayasan SGU, direktur ATMI Cikarang, serta rektor SGU berkenan memberikan sambutan dan pembekalan kepada para mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang fase-1 yang telah lulus. Acara dilanjutkan dengan pemberian cendera mata dari ketua yayasan SGU kepada ketua yayasan ATMI Cikarang dan dari rektor SGU kepada direktur ATMI Cikarang.



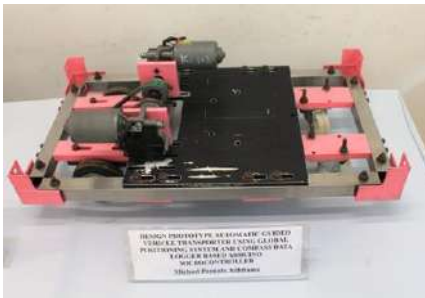
Cendera mata dari pimpinan SGU kepada pimpinan ATMI Cikarang

Acara tupdik-1 dilanjutkan dengan foro bersama dan pameran hasil karya thesis mahasiswa.



Foto bersama tupdik-1 peserta program SarMag ATMI Cikarang

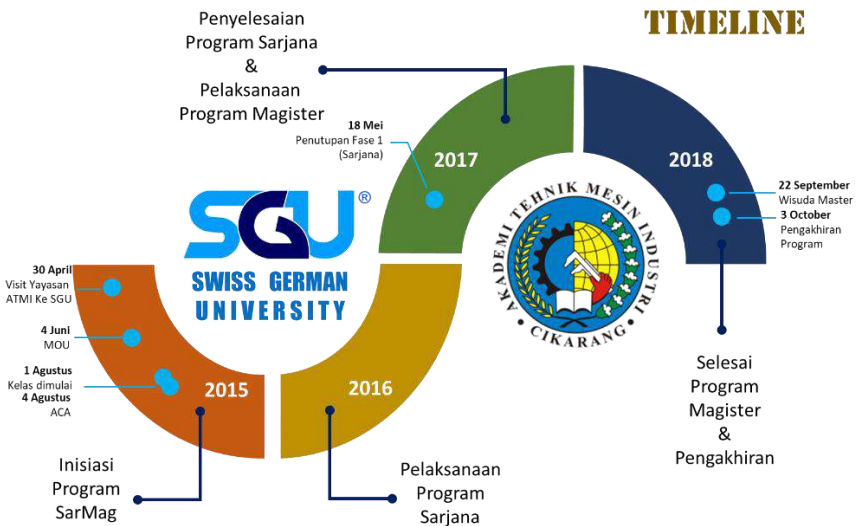
Sebuah momen yang sangat mengharukan adalah pemberian tali asih kepada istri Alm. Prof. Houtman Siregar, yang telah ikut bersama sama menginisiasi program kerja sama SarMag ATMI Cikarang ini. Beliau yang pada saat awal, bersama dekan fakultas teknik dan IT bertemu dan beraudiensi dengan ketua yayasan ATMI Cikarang dan meyakinkan beliau pentingnya program ini bagi ATMI Cikarang. Diharapkan mahasiswa dapat selalu mengenang jasa almarhum dalam pengembangan program ini.



Hasil karya thesis mahasiswa fase-1 (sarjana)

- *Penutupan pendidikan fase-2 (tupdik-2) magister.*

Bertempat di aula dormitory ATMI Cikarang, pada tanggal 3 Oktober 2018 dilaksanakan acara pengakhiran program SarMag ATMI Cikarang dan tupdik-2. Hari tersebut merupakan hari yang istimewa dan melegakan bagi SGU maupun ATMI Cikarang khususnya saya sendiri dan mungkin juga pak Henri Paul. Tidak hanya karena pada hari tersebut diadakan acara resmi penutupan pendidikan SarMag ATMI Cikarang ase-2 yang telah dimulai pada tahun 2015, namun juga karena ini merupakan pengakhiran dari keseluruhan program SarMag ATMI Cikarang. Kelegaan hati atas perjalanan program SarMag sejak awal dimulainya program ini pada 1 Agustus 2015 hingga penutupan 3 Oktober 2018 atau total selama 3 tahun 2 bulan. Program ini tentu tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dari pihak pihak yang memiliki komitmen dan peran besar pada program ini. Refleksi perjalanan program SarMag sejak inisiasi awal hingga pengakhiran dapat digambarkan seperti bagan dibawah ini.



Timeline program SarMag ATMI Cikarang

Khususnya dukungan yang diberikan oleh *Johan Casutt Memorial Institute* (JCMI) yang dipimpin oleh bapak Elman Sunarlio. Tak Heran dalam sambutan saat acaran pengakhiran ini, Rm. Moko secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih dalam pidatonya kepada JCMI dan tentu saja alumni ATMI Cikarang lainnya yang berperan besar dalam mendukung program ini.

Acara pengakhiran program SarMag ATMI Cikarang ini dimulai dengan laporan pertanggung jawaban oleh mantan Dekan Fakultas Teknik dan IT SGU (Periode 2013-2017) yang saat itu menjabat sebagai Direktur *Strategic Development and Cooperation* (SDC), kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Yayasan SGU, Ketua Yayasan ATMI Cikarang, Ketua JCMI, Rektor SGU, Direktur ATMI Cikarang, dan perwakilan mahasiswa.



Sambutan ketua yayasan SGU dan ATMI Cikarang



Sambutan rektor SGU, direktur ATMI Cikarang dan direktur SDC

Sebagai penanda resmi berakhirnya program SarMag ATMI Cikarang, untuk itu ketua yayasan SGU bersama ketua yayasan ATMI Cikarang disaksikan perwakilan alumni ATMI Cikarang secara resmi membuka prasasti program SarMag ATMI Cikarang.



Pembukaan selubung prasasti sebagai penanda berakhirnya program

Pada kesempatan yang berbahagia ini yayasan dan pimpinan SGU berkenan menyematkan lencana Kartika Widya Dharma, Widya Dharma, dan *Academic Excellence Award* sebagai ucapan rasa terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah berjasa dan menunjukkan dedikasi dalam mensukseskan program SarMag ATMI Cikarang. Diantara mereka yang menerima lencana Kartika Widya Dharma adalah ketua/sekretaris yayasan ATMI dan SGU, ketua JCMS, rektor SGU, direktur ATMI, wadir-1 ATMI Cikarang, mantan wadir-1 ATMI, mantan dekan FEIT, dan kaprodi MME. Selain itu diberikan penghargaan lencana Widya Dharma kepada Sekprodi MME, dosen, dan staf administrasi, juga lencana *Academic Excellence Award*

kepada mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang yang berprestasi. Tradisi pemberian lencana kepada mereka yang berprestasi pada suatu program strategis merupakan bentuk apresiasi yang tidak ternilai dan merupakan kenangan yang indah bagi para penerima.



Para penerima lencana Kartika Widya Dharma SGU



Pelaksana program menerima lencana Kartika Widya Dharma SGU



Para penerima lencana Widya Dharma



Alumni terbaik penerima lencana *Academic Excellence Award*

Lulusan terbaik, *cumlaude*, program SarMag ATMI Cikarang fase-2 (magister) adalah Laurentius Soni Kurniawan ST, MT dengan IPK 3.78. Untuk itu sebagai penghormatan atas prestasi yang membanggakan maka rektor SGU berkenan menyematkan secara langsung lencana *Academic Excellence Award* kepadanya.



Rektor SGU menyematkan lencana *Academic Excellence Award*



Laurentius Soni Kurniawan ST, MT lulus *Cumlaude*



Acara penutupan pengakhiran program SarMag ATMI Cikarang ditandai dengan foto bersama dan peragaan bela diri tangan kosong Merpati Putih yang dilakukan oleh Somanudin, MM dan Fiter Abadi, MBA serta peragaan Shorinji Kempo oleh direktur SDC, Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc dan ditutup dengan permainan Soprano Saxophone oleh salah satu alumni program SarMag ATMI Cikarang.



Foto bersama usai pengakhiran program SarMag ATMI Cikarang



Peragaan bela diri Merpati Putih dan Shorinji Kempo

Ada hal yang unik saat peragaan bela diri tangan kosong (betako) Merpati Putih yaitu peragaan kemampuan mematahkan benda-benda keras seperti besi dragon, kikir, dan hebel. Mungkin bagi para pendekar Merpati Putih ini adalah hal lumrah dan biasa. Namun bagi orang awam yang menyaksikan ini, tentunya memiliki rasa ngeri dan takut, takut kalau kalau kecelakaan dan tidak sesuai yang diharapkan yaitu besi dragonnya tidak patah. Sebelum atraksi dimulai, penonton dipersilahkan untuk memeriksa benda benda yang akan dipatahkan, dan boleh mencobanya, jika ingin. Yang luar biasa dalam peragaan ini adalah mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang diperkenankan untuk mencoba adegan ini dengan pelatihan kilat oleh para pendekar tersebut. Boleh percaya boleh tidak, sambil penonton menahan napas melihat mahasiswa tersebut beraksi, mereka mampu mematahkan besi dragon dengan sangat baik. Sorak sorai pun bergema dengan kerasnya diseluruh ruangan.



Para pendekar Merpati Putih SGU sedang beraksi



Mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang sedang beraksi

Pada akhir acara dipersembahkan alunan musik yang indah yang dimainkan oleh seorang alumni dengan soprano saxophone.



Bagas Anjar Sadewa sedang memainkan Soprano Saxophone

# **JASA YANG TAK TERNILAI**

---

“Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya” (cuplikan pidato Presiden-1 RI tanggal 10 November 1961), karena itu sudah saatnya kita mengingat, dan belajar dari tokoh bangsa dimasa lalu untuk membangun generasi muda Indonesia yang lebih baik. Demikian juga kutipan dari Franklin D. Roosevelt (1882-1945) Presiden Amerika Serikat ke-32 “....kita tidak selalu membangun masa depan untuk generasi muda, tapi kita dapat **membangun generasi muda untuk masa depan**”.

Mungkin kata kata bijak tersebut dapat memicu kita untuk dapat menghargai mereka yang telah memberikan andil dalam membangun generasi muda untuk masa depan Bangsa dan Negara melalui program SarMag ATMI Cikarang.

Ada berbagai cara yang dapat kita lakukan untuk menghargai sumbangsih dan jasa seseorang. Namun cara menghargai yang paling indah adalah menghargai dengan tulus, ikhlas dan dari hati nurani. Inilah bentuk penghargaan yang tak ternilai harganya. Penghargaan seperti inilah yang menjiwai kami dalam memberikan penghargaan kepada semua pihak yang telah ikut berjasa dalam pelaksanaan program SarMag ATMI Cikarang. Wujud dari penghargaan tersebut dinyatakan dalam “lencana” yang diberikan kepada mereka yang pantas untuk mendapatkannya.

## **1. “KARTIKA WIDYA DHARMA”**

Pita Jasa ini diberikan oleh SGU kepada mereka yang dengan penuh kerelaan hati membantu menyukseskan program SarMag ATMI Cikarang sejak awal program ini diinisiasi hingga selesai sesuai

rencana. Pita jasa ini memiliki makna “Bintang dharma bakti bagi pendidikan” adalah sebuah lencana yang menunjukkan dharma bakti penting bagi pendidikan khususnya program SarMag ATMI Cikarang. Pita jasa ini diberikan kepada setiap orang yang dipandang pantas untuk mendapatkannya. Penyematan pita jasa ini sering dilakukan dalam suatu *event* yang penting dan bersejarah.

## 2. “**WIDYA DHARMA**”

Pita Jasa ini diberikan oleh fakultas teknik dan IT kepada mereka yang dengan tulus dan ikhlas ikut dalam pelaksanaan program SarMag ATMI Cikarang. Arti dari pita jasa “Widya Dharma” adalah Dharma bakti bagi pendidikan khususnya pada program SarMag ATMI Cikarang. Pita jasa ini diberikan kepada setiap orang yang dipandang pantas untuk mendapatkannya. Penyematan pita jasa ini sering dilakukan dalam suatu *event* yang penting dan bersejarah.

## 3. “**ACADEMIC EXCELLENCE AWARD**”

Pita Jasa ini diberikan oleh dekan fakultas teknik dan IT kepada mahasiswa yang telah lulus program SarMag ATMI Cikarang yang memiliki IPK tertentu. Pita Jasa ini diberikan oleh dekan fakultas teknik dan IT SGU. Arti dari pita jasa “*Academic Excellence Award*” adalah kemampuan akademik yang terbaik pada saat mengikuti program SarMag ATMI Cikarang. Pita jasa ini diberikan hanya kepada mahasiswa program SarMag ATMI Cikarang yang dipandang pantas untuk mendapatkannya. Penyematan pita jasa ini sering dilakukan dalam suatu *event* yang penting dan bersejarah.

Berikut adalah nama nama penerima penghargaan lencana SGU baik Kartika Widya Dharma, Widya Dharma, maupun *Academic Excellence Award* baik pada fase-1 dan fase-2.

## Para penerima lencana tanda kehormatan (Pita Jasa)

<b>KARTIKA WIDYA DHARMA</b>		
	<b>PENERIMA</b>	<b>JABATAN</b>
	1. Rm. B. Bambang Triatmoko SJ.	Ketua Yay. ATMI Cikarang
	2. Rm. Agustinus Hendro Subekti SJ.	Direktur ATMI Cikarang
	3. Dipl.-Ing. Henri Paul, MBA	Mantan Wadir-1 ATMI Cikarang
	4. Didit Ritanto, ST, MT	Wadir-1 ATMI Cikarang
	5. Elman Sunarlio	Ketua Johan Casutt Memorial Institute
	6. Dr. Med. Frans Tschai	Ketua Yayasan SGU Asia
	7. Yap Hong Gie	Sekretaris Yayasan SGU Asia
	8. Dr. rer. nat. Filiana Santoso	Rektor Swiss German University
	9. Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.	Direktur SDC Swiss German University
	10. Dena Hendriana, BSc, SM, Sc.D.	Kaprodi MME Swiss German University
	11. Anis Choirunnisa, ST, M.Kom	FaO Program Kerjasama SGU
<b>WIDYA DHARMA</b>		
	1. Siti Ayu Diana Lestari, M.Pd.	FaO MME dan MIT SGU
	2. H. Somanudin, SS, MM	Staf Strategic Dev. & Cooperation
	3. Aulia Arif Iskandar, ST, MT	Sekretaris Prodi MME
	4. ir. Suryo Abadi, M.Sc.	Dosen Program SarMag Fase-1
	5. Dr. Dedy Loebis, ST, M.Sc., MBA	Dosen Program SarMag Fase-1

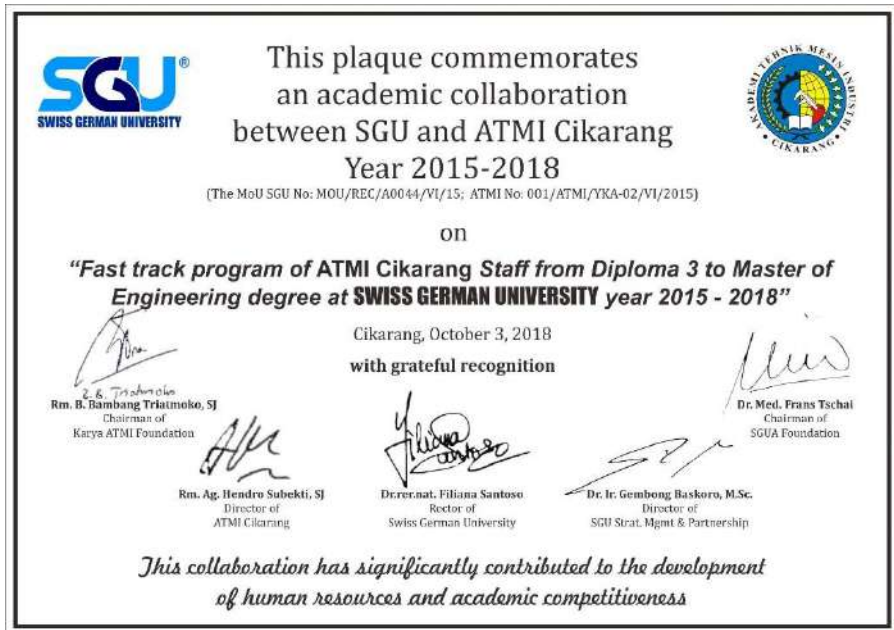
## Para penerima *Academic Excellence Award*

<b>ACADEMIC EXCELLENCE AWARD FASE-1 (SARJANA)</b>		
	<b>PENERIMA</b>	<b>KONSENTRASI</b>
	1. Evan Aditya	Mekatronika
	2. Alb. Agung Dananto Setyawan	Mekatronika
	3. Angga William Fernandes	Mekatronika
	4. Laurentius Soni Kurniawan	Mekatronika
	5. Hendro Susanto	Mekatronika
	6. Hery Agung Kurniawan	Mekatronika
<b>ACADEMIC EXCELLENCE AWARD FASE-2 (MAGISTER)</b>		
	1. Laurentius Soni Kurniawan	Manufacturing
	2. Martin Thomas Sadmoko A.P.	Manufacturing
	3. Alb. Agung Dananto Setyawan	Mekatronika
	4. Ardi Nugroho	Mekatronika
	5. Bagas Anjar Sadewa	Manufacturing


# SEPANJANG JALAN KENANGAN

Kenangan adalah satu satunya yang tersisa yang selalu ada dalam ingatan kita. Kenangan yang indah ibarat bunga bagi kehidupan kita, karena itu berbahagialah kita semua yang telah melukis kenangan indah selama berjalannya program SarMag ATMI Cikarang ini. Mudah mudahan kenangan yang terukir selalu menyemangati jalan perjuangan kita kedepan. Kenangan ini diharapkan dapat menjadi obor yang terus menyala dalam upaya kita semua untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya pada bidang vokasi.

## Prasasti program SarMag ATMI Cikarang



## Prasasti peserta program SarMag ATMI Cikarang



**SGU**  
SWISS GERMAN UNIVERSITY

### ATMI Cikarang Staff attended fast track program at SGU Year 2015-2018

[The MoU SGU No: MOU/REC/A0044/V/15; ATMI No: 001/ATMI/YKA-02/V/2015]

Cikarang, October 3, 2018  
with grateful recognition



From Diploma 3  
to Bachelor in Mechatronics  
(Commenced on May 8, 2017)

From Bachelor in Mechatronics  
to Master of Engineering  
(Commenced on September 22, 2018)

1. Adhika Pradipta, ST
2. Agatha Amidya Putra, ST
3. Albertus A. D. Setyawan, ST
4. Alfonsus Tri Widiyatmoko, ST
5. Amadea Widi Dewata, ST
6. Angga William Fernandes, ST
7. Ardi Nugrobo, ST
8. Ayub Tri Hartono, ST
9. Bagas Anjar Sadewa, ST
10. Bambang Setiyawan, ST
11. Didit Ritanto, ST
12. Ditya Tri Permiana, ST
13. Elyia Mahardika, ST
14. Evan Aditya, ST
15. Gabriel Hendri Susanto, ST

16. Hendro Susanto, ST
17. Heribertus G. Astrianto, ST
18. Hery Agung Kurniawan, ST
19. Joko Anggara, ST
20. Joko Susanto, ST
21. Laurentius S. Kurniawan, ST
22. Listyantomo B. Prastiwi, ST
23. Martin T. Sadmoko A.P, ST
24. Matthius Wagyantoro R.B.P, ST
25. Michael Pranata Adhitama, ST
26. Rando Orlandi, ST
27. Ruslin, ST
28. Yulius Nanang Sutrisno, ST
29. Yunanto, ST

1. Adhika Pradipta, ST, MT
2. Agatha Amidya Putra, ST, MT
3. Albertus A. D. Setyawan, ST, MT
4. Alfonsus Tri Widiyatmoko, ST, MT
5. Amadea Widi Dewata, ST, MT
6. Angga William Fernandes, ST, MT
7. Ardi Nugrobo, ST, MT
8. Bagas Anjar Sadewa, ST, MT
9. Bambang Setiyawan, ST, MT
10. Didit Ritanto, ST, MT
11. Eduardo Ardita, ST, MT
12. Elyia Mahardika, ST, MT
13. Gabriel Hendri Susanto, ST, MT

14. Hendro Susanto, ST, MT
15. Heribertus G. Astrianto, ST, MT
16. Hery Agung Kurniawan, ST, MT
17. Joko Susanto, ST, MT
18. Laurentius S. Kurniawan, ST, MT
19. Listyantomo B. Prastiwi, ST, MT
20. Martin T. Sadmoko A. P. ST, MT
21. Matthius Wagyantoro R.B.P, ST, MT
22. Rando Orlandi, ST, MT
23. Sylvia Hardiani W, ST, MT
24. Yulius Nanang Sutrisno, ST, MT
25. Yunanto, ST, MT

*This collaboration has significantly contributed to the development  
of human resources and academic competitiveness*

- *Kenangan selama kuliah*



Suasana saat kuliah



- *Kenangan saat ujian thesis Fase-1*



Pak Gembong dengan serius melihat hasil tugas akhir mahasiswa



Bahagia setelah selesai mempertahankan tugas akhir



Wajah gembira setelah selesai mempertahankan tugas akhir



Tegang saat sedang mempersentasikan tugas akhir

- *Kenangan bersama ibu ibu FaO SGU*



Ibu-ibu *Faculty Admin Officer* (FaO) fakultas teknik dan IT SGU



Wajah wajah gembira mahasiswa SarMag ATMI Cikarang



Mejeng dulu bersama ibu Anis Choirunnisa, ST, M.Kom.

- *Kenangan saat seminar*



Wajah wajah serius para mahasiswa SarMag ATMI Cikarang



Wajah wajah serius saat seminar



Mahasiswa SarMag ATMI Cikarang dalam sebuah acara seminar

- *Kenangan saat ujian thesis fase-2 (magister)*



Selesai melaksanakan tugas berat mempertahankan thesis magister



Wajah gembira telah selesai mempertahankan thesis magister



Selesai melaksanakan tugas berat mempertahankan thesis magister



Saxophone nampaknya tetap no. 1, thesis magister no. 2



Wajah gembira telah selesai mempertahankan thesis magister



Foto bersama usai mempertahankan thesis magister



- *Kenangan saat wisuda magister*



Mejeng sebelum wisuda magister



Siap melaksanakan prosesi wisuda magister



Mejeng rame rame sebelum wisuda magister bersama FaO FEIT



Ijazah magister sudah dalam genggamannya



“...kita tidak selalu membangun masa depan untuk generasi muda,  
tapi kita dapat membangun generasi muda untuk masa depan”.

Franklin D. Roosevelt (1882-1945)



**ATMI Cikarang**



**Faculty of Engineering and IT  
SWISS GERMAN UNIVERSITY**

JOHANN CASUTT  
MEMORIAL INSTITUTE  
**JCMI**



**ATMI  
CIKARANG**

## BIOGRAFI PENULIS

### Gembong Baskoro



Menempuh pendidikan sarjana bidang teknik mesin dari Universitas Brawijaya, Malang; Magister bidang teknik mesin dari The University of Tulsa, Oklahoma, USA atas beasiswa dari Pertamina; Doktor bidang Teknologi Manajemen dari Technische Universiteit Eindhoven, Belanda; Menyelesaikan pendidikan tertinggi di Lemhannas RI dalam bidang kepemimpinan nasional; Lulus dengan predikat “Andalan” di PPRA 46/2011 Lemhannas-RI.

Menempuh kursus militer antara lain Pendidikan Dasar Militer, Diklat Kader Muda Bela Negara, Kursus Deteksi Dini serta memperoleh kualifikasi brevet Hirbak, Diving, HUET, Lempis, Mountaineering, dll. Memperoleh beragam pita jasa dari berbagai institusi.

Gembong Baskoro juga aktif diberbagai organisasi antara lain Ikatan Alumni Lemhannas RI (IKAL), Menwa, Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (IARMI), Bela diri Shorinji Kempo (Dan-1), serta organisasi keagamaan.

Pernah meniti karir dibidang profesional antara lain pernah bekerja di Schlumberger, CALTEX, ABB, dan PHILIPS; Meniti karir akademis dan mengajar diberbagai perguruan tinggi dimulai dari asisten peneliti di Technische Universiteit Eindhoven, dan dosen di program sarjana dan pasca sarjana di beberapa perguruan tinggi antara lain Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS), Universitas Brawijaya Malang (UB), Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, Institut

Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS), Universitas Petra Surabaya, Universitas Widya Kartika (Uwika) Surabaya, dan *Swiss German University* (SGU) Tangerang; Serta pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi militer antara lain Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) Surabaya.

Selama karir akademiknya ia juga pernah melaksanakan riset dan pengembangan dalam bidang teknologi manajemen yang bekerja sama dengan industri a.l. *Design Technology Institute* (DTI) National University of Singapore (NUS), Philips-OPU Hasselt-Belgium, Philips-ICAP Vienna-Austria, Pharmamar SA-Spain. Ia juga pernah menduduki berbagai jabatan di perguruan tinggi antara lain sebagai Ketua Program Studi Magister Teknik Industri (ITN), Dekan Fakultas Teknik & IT (SGU), Direktur Pengembangan Strategik dan Kerjasama (SGU), dan Rektor (Uwika).

Saat ini Gembong mulai belajar hal hal diluar rutinitasnya sebagai akademisi antara lain belajar menulis, belajar bidang seni, bidang olah raga, bidang usaha mikro, dan bidang sosial kemasyarakatan serta keagamaan.

Kecintaannya pada dunia pendidikan tinggi yang profesional menggerakkan Gembong untuk terus menerus mencari terobosan bagaimana dapat meningkatkan kualitas Industri di Indonesia dengan cara meningkatkan kualitas dan kualifikasi pendidikan sumber daya manusianya. Untuk itu, ia banyak melakukan proyek proyek kerjasama pendidikan dengan industri baik untuk sarjana maupun magister.